



BUKU PEDOMAN AKADEMIK & ADMINISTRASI TAHUN AKADEMIK 2018/2019



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG**



Program Studi Psikologi

Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister

Program Studi Psikologi Jenjang Magister

PRAKATA

Kegiatan dalam suatu institusi berlangsung dengan mengacu pada aturan-aturan, ketentuan-ketentuan, dan sistem yang berlaku dalam institusi tersebut. Demikian pula proses belajar mengajar yang berlangsung di Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha didasarkan pada kurikulum yang berlaku, ketentuan-ketentuan, aturan-aturan akademik dan keuangan yang sudah ditetapkan. Para mahasiswa perlu mengetahui dan memahami hal tersebut agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan semestinya, sehingga mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya Buku Pedoman Akademik Fakultas Psikologi yang terdiri dari Program Studi Strata Satu (S1) dan Strata Dua (S2) baik Profesi maupun Sains dapat tersusun. Terima kasih kami sampaikan kepada Lie Fun Fun, M. Psi., Psikolog, Vida Handayani, M.Psi., Psikolog, Dr. Yuspendi, M.Psi., Psikolog, M.Pd., Akp., Ida Ayu N. Kartikawati, M.Psi., Psikolog, Ellen Theresia, M.Psi., Psikolog, yang telah bekerja keras untuk menyusun Buku Pedoman ini. Selain itu, kami ucapkan terima kasih kepada Dra. Irawati, M.Psi., Psikolog dan Dr. Maria Yuni Megarini C., M.Psi., Psikolog, yang memberikan arahan dalam menyusun Buku Pedoman ini.

Kiranya buku pedoman akademik ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa dalam memberikan informasi dan menjadi panduan akademik selama mengikuti pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha.

Akhir kata, segala keterbatasan yang masih ada dalam buku Pedoman Akademik dapat diperbaiki sejalan dengan waktu sehingga menjadi lebih baik dan lebih lengkap di masa mendatang.

Dekan,

Dr. O. Irene Prameswari Edwina, M.Si., Psikolog

DAFTAR ISI

PRAKATA	1
DAFTAR ISI	2
BAB I FAKULTAS PSIKOLOGI	4
1.1. GAMBARAN UMUM	4
1.2. VISI & MISI	6
1.3. NILAI-NILAI	7
1.4. STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS PSIKOLOGI	7
1.5. FASILITAS LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI	8
BAB II PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI	11
2.1. VISI & MISI	11
2.2. TUJUAN PEMBELAJARAN	11
2.3. SISTEM PENDIDIKAN	12
2.4. MAKSUD DAN TUJUAN	12
2.5. SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)	13
2.6. STRUKTUR KURIKULUM	13
2.7. SILABUS MATA KULIAH	17
2.7.1. Mata Kuliah Psikologi	17
2.7.2. Mata Kuliah Pilihan	23
2.7.3. Mata Kuliah Sertifikasi	24
2.7.4. Mata Kuliah Non Psikologi	26
2.8. SISTEM PERKULIAHAN	28
2.9. PERWALIAN	33
2.10. EVALUASI KEBERHASILAN STUDI	34
2.11. ADMISI	39
2.12. BIAYA KULIAH	45
2.13. KEGIATAN KEMAHASISWAAN	45
BAB III PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROFESI JENJANG MAGISTER	50
3.1. SEJARAH PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROFESI JENJANG MAGISTER	50

3.2.	VISI & MISI	51
3.3.	TUJUAN PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI	52
3.4.	KEWENANGAN	54
3.5.	PROGRAM STUDI	54
3.6.	MATA KULIAH	55
3.7.	DESKRIPSI MATA KULIAH	58
3.8.	DOSEN TETAP	60
3.9.	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	60
3.10.	HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA	64
3.11.	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	64
3.12.	KARYA ILMIAH AKHIR	65
3.13.	EVALUASI BELAJAR	67
3.14.	SARANA DAN PRASARANA	68
3.15.	KETENTUAN LAIN DAN SANKSI	69
BAB IV	PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JENJANG MAGISTER	74
4.1.	SEJARAH PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JENJANG MAGISTER	74
4.2.	VISI, MISI, TUJUAN PEMBELAJARAN, KOMPETENSI DAN KEWENANGAN	76
4.3.	KURIKULUM PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JENJANG MAGISTER	78
4.4.	ALUR PEMBELAJARAN	78
4.5.	MATA KULIAH	78
4.6.	DESKRIPSI MATA KULIAH	80
4.7.	DAFTAR DOSEN	84
4.8.	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	85
4.9.	BIAYA PENDIDIKAN	87
4.10.	TATA TERTIB DAN SISTEM PENILAIAN	89
4.11.	SARANA DAN PRASARANA	93
4.12.	KETENTUAN LAIN DAN SANKSI	93

LAMPIRAN

BAB I

FAKULTAS PSIKOLOGI

11. GAMBARAN UMUM

Ribuan tahun lalu bahkan sebelum abad Masehi dimulai, pertanyaan mengenai Siapakah Manusia? selalu menggugah umat manusia yang merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling mulia dan agung. Pertanyaan ini dimulai dari seorang pemikir/filsuf besar di jaman Yunani yang bernama Socrates (399 BC). Socrates memiliki sebuah kata mutiara yang berbunyi ”*Know Your Self*”. Pemikiran yang agung tentang manusia juga pernah dicetuskan oleh filsuf lain, yaitu Agustinus (354 M). Pencerahan mengenai pemahaman manusia terus bergulir sampai ribuan abad. Mulai dari bidang ilmu filsafat, kedokteran sampai akhirnya jatuh pada bidang ilmu PSIKOLOGI.

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia yang menjadi topik pembahasan yang paling utama. Mengerti manusia bukanlah pekerjaan yang mudah. Manusia sebagai ciptaan Tuhan yang paling mulia dan agung memiliki kompleksitas yang banyak. Maka ilmu Psikologi berusaha memahami perilaku manusia dengan usaha yang mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai ilmu pengetahuan.

Perubahan abad dan jaman membentuk manusia dengan segudang keagungan sekaligus juga permasalahan yang muncul. Kebutuhan untuk membantu permasalahan yang dihadapi manusia mendorong Universitas Kristen Maranatha mendirikan Fakultas Psikologi sebagai Fakultas Psikologi swasta yang tertua di Indonesia pada tahun 1965 bertempat di jalan Cihampelas, kota Bandung – Jawa Barat. Fakultas Psikologi mengupayakan keseimbangan yang memasukan teori dan praktik untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan perlunya jasa tenaga sarjana psikologi untuk memecahkan permasalahan sosial, ekonomi, budaya, politik yang melanda negara dan bangsa. Secara spesifik permasalahan tersebut terkait dengan dinamika kehidupan manusia sebagai individu, anggota dari dunia kerja serta dinamika relasi interpersonal dalam kehidupan bermasyarakat pada umumnya.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan upaya untuk menjawab tantangan dan peluang kerja, karena itu kurikulum dari Fakultas Psikologi

bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa yang memiliki kekhasan kompetensi dalam bidang ilmu dan terapan psikologi terkini

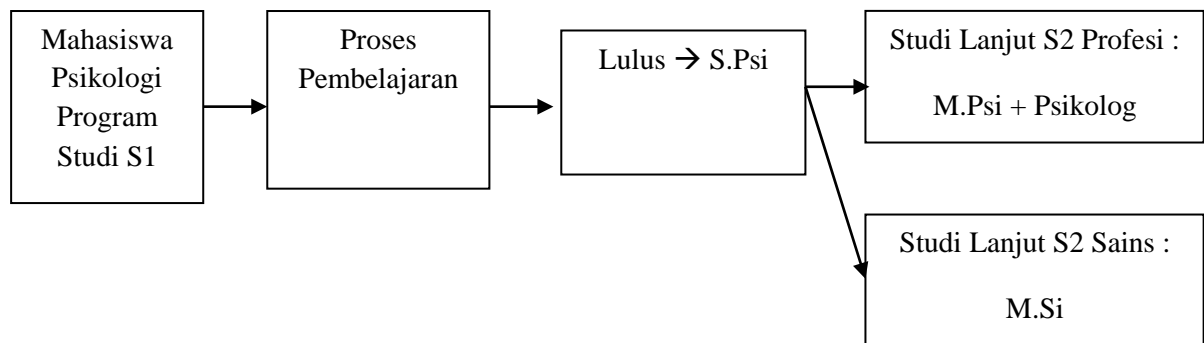
Sejak berdiri sampai tahun 2013, pengelolaan administrasi Sarjana 1 berada langsung di bawah Fakultas. Program Studi (Prodi) S1 disahkan pada bulan April tahun 2014. Saat ini, Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha memiliki program yang tuntas untuk mencetak seorang ilmuwan psikologi berjenjang S1 dan S2 sampai seorang profesional, yaitu sebagai psikolog. Proses pembelajaran ini dikelola melalui tiga (3) Program Studi (Prodi), yaitu Sarjana 1 (S1), Magister Psikologi Profesi dan Magister Psikologi Sains. Prodi Magister Psikologi Profesi dibuka pada tahun 2003 dan Prodi Magister Psikologi Sains pada tahun 2010.

Institusi/Lembaga Pendidikan, Fakultas Psikologi UK.Maranatha mengikuti sistem penilaian yang diberikan oleh Dikti, dikenal dengan nama Akreditasi. Pada tahun 1966, Fakultas memperoleh status **Terdaftar** berdasarkan SK No.141/B-Swt/P/1966, 1 Februari 1966. Pada tahun 1971 memperoleh status **Diakui**, No.40/DIKTI/Kep/1992, tertanggal 9 Maret 1992. Setelah itu pada tahun 1994 memperoleh status **Disamakan**, No. 75/DIKTI/Kep/1994, tertanggal 10 Maret 1994. Dan pada tahun 1998, memperoleh status **Terakreditasi “B”**, No.001/BAN-PT/AK-I/VIII/1998, tertanggal 11 Agustus 1988. Tahun 2004, memperoleh status **Terakreditasi “A”**, No.35/BAN-PT/Ak-VII/S1/VIII/2004, tertanggal 23 Agustus 2004. Kemudian akreditasi pada tahun 2010 memperoleh status **Terakreditasi “B”**.

Selama ini kerjasama dengan pihak luar negeri dan dalam negeri terus digiatkan, seperti:

- a. Radboud University, Nijmegen, Belanda
- b. Syibly Avivy Malachaela, M.Psi., CHMA. (Head of Training and Continuing Educational The Contact Center of ISHA, The International School of Handwriting Analysis)
- c. Dedi Mulyadi, Bupati Purwakarta
- d. Yayasan Insan Hamdani, unit kerja Rumah Cemara
- e. Hebei University, Tiongkok
- f. Penjajakan California Baptist University untuk kelas internasional

Adapun proses studi mahasiswa Psikologi sampai lulus menjadi seorang professional, psikolog adalah sebagai berikut :



12. VISI DAN MISI FAKULTAS PSIKOLOGI

Visi :

Menjadi Fakultas Psikologi Swasta yang unggul dan lima terbaik se-Indonesia pada tahun 2020, dengan kekhasan kompetensi bidang Ilmu dan terapan dalam peningkatan kualitas hidup manusia yang berlandaskan kasih dan keteladanan Yesus Kristus.

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan ilmuwan psikologi dan psikolog yang memiliki karakter Integritas, Kepedulian, Keprimaan dan mampu mengaplikasikan ilmunya sesuai Kode Etik Psikologi untuk peningkatan kualitas hidup manusia.
- b. Pemutakhiran sistem administrasi yang efektif dan akurat untuk menunjang keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan yang optimal
- c. Menyelenggarakan penelitian yang bertaraf nasional dan terpublikasi untuk menunjang pengembangan ilmu dan diaplikasikan untuk peningkatan kualitas hidup manusia.
- d. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu dan kompetensi psikologi untuk meningkatkan kualitas hidup di masyarakat

13. NILAI-NILAI

Fakultas Psikologi menganut nilai-nilai yang digali berdasarkan nilai-nilai hidup Kristiani dan Keteladan Yesus Kristus yang diyakini oleh seluruh civitas akademika Universitas Kristen Maranatha yaitu :

- a. Nilai Integritas (*Integrity*)
- b. Nilai Kepedulian (*Care*)
- c. Nilai Keprimaan (*Excellent*)

14. STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS PSIKOLOGI

Fakultas

Dekan	: Dr. O. Irene Prameswari Edwina, M.Si., Psikolog
Wakil Dekan 1	: Dra. Irawati, M.Psi., Psikolog
Wakil Dekan 2	: Dr. Maria Yuni Megarini, M.Psi., Psikolog

Senat Fakultas

Ketua	: Dra. Irawati, M.Psi., Psikolog
Sekretaris	: Dra. Endeh Azizah, M.Si., Psikolog
Anggota	: Dr. O. Irene Prameswari Edwina, M.Si., Psikolog Evi Ema Polii, M.A. Lie Fun Fun, M.Psi., Psikolog Dr. Yuspendi, M.Psi., M.Pd., Psikolog Dr. Maria Yuni Megarini, M.Psi., Psikolog

Senat Universitas

Anggota	: Dr. O. Irene Prameswari Edwina, M.Si., Psikolog Dr. Yuspendi, M.Psi., M.Pd., Psikolog Lie Fun Fun, M.Psi., Psikolog
---------	---

Kepala P3M	: Dr. Rosida Manurung, M.Hum.
Kepala UPPM	: Cindy Maria, M.Si., Psikolog
Kepala P2SP	: Priska Analya, M.Psi., Psikolog

Kepala TU Fakultas	: Idah Sadiyah
Staf Keuangan	: Treslowati
Staf Inventarisasi S1 & S2	: Juhara
Staf Administrasi	: Widhi Prihatmo, SE
Staf TKT	: Wahyu Hidayat
Supir	: Ade Sunandar

Program Studi S1

Kepala Program Studi S1	: Lie Fun Fun, M.Psi., Psikolog
Sekretaris Program Studi S1	: Vida Handayani, M.Psi., Psikolog
Kepala Psikologi Industri	: Dra. Fifie Nurofia, M.M., Psikolog
Kepala Psikologi Kepribadian	: Meilani Rohinsa, M.Psi., Psikolog
Kepala Psikologi Sosial	: Cakrangadinata, M.Psi., Psikolog
Kepala Psikologi Perkembangan	: Dra. Endeh Azizah, M.Si., Psikolog
Kepala Psikologi Eksperimen	: Ka Yan, M.Psi., Psikolog
Kepala Psikologi Pendidikan	: Evi Ema Polii, M.A.

Kepala TU Prodi S1	: Yudi Kosim
Staf TAT	: Alvonsa Eva, SE.
Staf TKT	: Edi Supriyadi Rose

Program Studi S2

Kepala Program Studi S2	: Dr. Maria Yuni Megarini, M.Psi., Psikolog
Sekretaris Prodi Profesi S2	: Ida Ayu Nyoman Kartikawati, M.Psi., Psikolog
Sekretaris Prodi Sains S2	: Ellen Theresia, M.Psi., Psikolog

Kepala TU Prodi S2	: Melissa Rumengan Adventia Nugraha, SH
Staf TKT	: Stephanus

Keterangan :

P3M – Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

UPPM – Unit Praktek Psikologi Maranatha

P2SP – Pusat Pengembangan Sarana Pengukuran Psikologi

15. FASILITAS LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI

1. Laboratorium Psikologi Kepribadian / Klinis

Ruang ini berukuran 10m x 15m yang terdiri dari 1 ruang kepala lab., 1 ruang diskusi, 2 ruang untuk terapi dan relaksasi dan 2 ruang untuk wawancara. Laboratorium ini dipakai untuk keperluan mata kuliah konseling, sertifikasi Bimbingan & Konseling Pendidikan; dimana mahasiswa berlatih memberikan konseling kepada klien. Proses konseling ini direkam dan setelahnya diberikan umpan balik oleh dosen.

2. Laboratorium Psikologi Perkembangan

Ruang ini berukuran 10m x 15m yang terdiri dari 1 ruang kepala lab., 2 ruang praktikum, dan 1 ruang observasi – *one way mirror*. Ruang praktikum 1 dirancang dengan bentuk rumah-rumahan dan di bagian bawahnya terdapat bak untuk ‘mandi bola’. Di ruang bola juga disediakan permainan yang berkaitan dengan rumah-rumahan serta *westafel* untuk membersihkan tangan sehabis bermain. Di ruang praktikum 2, terdapat ‘panggung’ untuk anak bermain panggung ataupun mengamati bagaimana cara anak meniti tangga di samping panggung. Selain itu juga terdapat bagian terbuka dibawah panggung untuk anak dapat melakukan permainan ‘bebas’, seperti berlari-lari kecil dan bermain sepeda. Ruang observasi juga dapat dirancang untuk permainan yang menggunakan meja. Setting permainan ataupun kegiatan lain yang menggunakan meja ataupun permainan ‘bebas’ dapat dirancang sesuai kebutuhan. Ruang observer berfungsi untuk mengamati perilaku anak di ruang observasi. Namun ruang observer juga dapat dirancang untuk kegiatan seperti di dalam kelas untuk berdiskusi mahasiswa ataupun kelas untuk anak dengan susunan meja-kursi anak.

3. Laboratorium Psikologi Eksperimen

Ruang ini berukuran 8m x 15m yang dipakai untuk kepentingan mahasiswa semester awal mengikuti praktikum psikologi umum. Di dalam ruangan ini tersedia sejumlah alat-alat eksperimen, seperti *maze*, *finger dexter*, komputer dengan program eksperimental, dan lain-lain.

4. Pusat Pengembangan Sarana Pengukuran Psikologi (P2SP2)

Ruang ini berukuran 7m x 8m menyediakan kurang lebih 60 tes yang sebagian besar dipakai untuk menunjang proses pembelajaran praktikum psikodiagnostika dan pengolahan statistik yang berkaitan dengan data alat tes psikologi untuk pembuatan norma. Di samping itu, P2SP2 menjual alat tes untuk kepentingan alumni yang memiliki SIPP (Surat Ijin Praktek Psikologi).

5. Laboratorium Kasuistika

Ruang ini dipakai oleh mahasiswa Psikologi untuk pengambilan data yang berkaitan dengan mata kuliah praktikum psikodiagnostika. Jumlah ruang

kasuistika di gedung Fakultas Psikologi sebanyak 74 ruang dan gedung Magister Psikologi sebanyak 8 ruang. Pemakaian ruang kasuistika untuk keperluan mahasiswa berlatih pengambilan data menggunakan metode observasi, interview, dan alat tes dengan klien yang dilakukan secara individual.

6. Ruang Kuliah

Ruang kuliah di GWM pada lantai 2 dan 3 sebanyak 15 ruang untuk Prodi S1 dan lantai 10 terdapat sebanyak 5 ruang untuk prodi S2 dengan disertai fasilitas komputer, LCD Projector dan wifi untuk setiap lantainya yang membantu mahasiswa dalam mencari data *online* di internet.

7. Website Fakultas : www.psy.maranatha.edu

Email : tufpukm@yahoo.co.id

BAB II

PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI

2.1. VISI & MISI

Visi :

Menjadi Program Studi S1 Psikologi yang unggul dalam menghasilkan Ilmuwan Psikologi yang mampu meningkatkan kualitas hidup manusia seutuhnya berlandaskan kasih dan keteladanan Yesus Kristus.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan program studi S1 untuk menghasilkan Ilmuwan Psikologi yang memiliki karakter integritas, kepedulian, keprimaan dan mampu mengaplikasikan ilmunya sesuai kode etik psikologi untuk peningkatan kualitas hidup manusia yang seutuhnya.
2. Meningkatkan kompetensi dosen dalam ilmu psikologi dan terapannya secara kontekstual.
3. Melaksanakan penelitian yang terkait dengan peningkatan kualitas hidup manusia seutuhnya serta terpublikasi dalam jurnal nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu dan kompetensi psikologi secara kontekstual untuk meningkatkan kualitas hidup manusia seutuhnya.

2.2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bagi Peserta Didik/mahasiswa

- a. Menguasai teori-teori psikologi dalam mencapai kompetensi yang dibutuhkan
- b. Melakukan penelitian ilmiah dalam bidang psikologi dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif maupun kualitatif
- c. Mampu menjelaskan dinamika tingkah laku manusia berdasarkan teori psikologi
- d. Mampu melakukan administrasi perangkat pemeriksaan psikologi secara tepat dan akurat
- e. Mampu melakukan intervensi psikologi sesuai dengan kewenangannya
- f. Mampu bekerja sama dengan pihak internal dan eksternal (institusi terkait)

- g. Mampu berperilaku profesional yang sesuai dengan kode etik psikologi
- h. Memiliki minat untuk mengembangkan diri yang didasari dengan sikap empatik, nilai moral luhur, dan menghargai perbedaan.
- i. Mampu memanfaatkan pengetahuan psikologi yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas hidup manusia di masyarakat

2.3. SISTEM PENDIDIKAN

Program Studi S1 Psikologi Universitas Kristen Maranatha diselenggarakan dengan menggunakan Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dasar peraturan/ketentuan mengenai kurikulum KKNI :

- a. Kepmendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002
- b. PP RI No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi pasal 27
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- d. Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) No. 02/AP2TPI/IV/2013
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- f. Draft Capaian Pembelajaran Minimal Program Studi Psikologi (S1) Versi 10 Desember 2013 (Oleh : Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia – AP2TPI)

2.4. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud diterapkan KKNI dalam sistem penyelenggaraan administrasi pendidikan di Prodi S1 Psikologi Universitas Kristen Maranatha adalah mahasiswa mencapai *Learning Outcome* (LO) / capaian pembelajaran yang terintegrasi dan holistik, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan Kurikulum KKNI adalah :

- 1. Menekankan pada kecakapan kompetensi mahasiswa baik secara individu maupun klasikal
- 2. Berorientasi pada hasil belajar (*learning outcome*) dan keberagaman

3. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi
4. Sumber belajar bukan hanya dosen tetapi juga sumber lain yang memenuhi unsur edukatif
5. Penilaian penekanan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian

2.5. SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)

Adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban tugas dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program. Satuan kredit semester selanjutnya disingkat sks dengan takaran penghargaan terhadap kompetensi belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu. Kegiatan kuliah untuk setiap SKS mata kuliah perminggu diperinci sebagai berikut:

Satu (1) sks ditentukan berdasarkan tingkat penguasaan/*learning outcome* yang ingin dicapai dan waktu belajar/ sistem pembelajaran untuk mencapai pembelajaran/*learning outcome* tersebut. Satu (1) sks dihitung antara 1 – 3 jam.

2.6. STRUKTUR KURIKULUM

Kurikulum S1 Psikologi disusun berpedoman pada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 43/Dikti/Kep/2006 tentang Kurikulum Wajib Institusional, mata kuliah dalam kurikulum dapat dibagi menjadi kategori berikut:

Jenis Mata Kuliah	SKS	Keterangan
Mata Kuliah Psikologi	124 sks	Wajib diikuti oleh mahasiswa* * Keterangan : Wajib mengontrak Minimal Dua (2) MK Pilihan dan Minimal Satu (1) MK Sertifikasi
Mata Kuliah non Psikologi	20 sks	Wajib diikuti oleh mahasiswa
Jumlah Total	144 sks	

Struktur Mata Kuliah Kurikulum KKNI

SEMESTER I				
No	KD MK	Mata Kuliah	SKS	Nilai Lulus
1	PK 111	Psikologi Dasar	6	B
2	PK 113	Psikologi Perkembangan	7	B
3	PK 115	Bahasa Inggris	2	C
4	MK 024	Pendidikan Kewarganegaraan	2	C
5	MK 060	Fenomenologi Agama (atau)	2	C
6	MK 062	Pendidikan Agama Kristen	2	C
7	MK 017	Pancasila	2	C
TOTAL SKS			21	

SEMESTER 2				
No	KD MK	Mata Kuliah	SKS	Nilai Lulus
1	PK 112	Psikologi Kepribadian	6	B
2	PK 114	Psikologi Individu dan Lingkungan	7	B
3	PK 116	Filsafat Manusia dan Logika	3	C
4	PK 118	Sosiologi dan Antropologi	2	C
5	PK 122	Biopsikologi	3	C
6	MK 039	Teknik Penulisan Ilmiah	2	C
TOTAL SKS			23	

SEMESTER 3				
No	KD MK	Mata Kuliah	SKS	Nilai Lulus
1	PK 211	Pengukuran Psikologi	6	B
2	PK 213	Psikologi Pendidikan	4	B
3	PK 215	Psikopatologi	6	B
4	PK 217	Statistika	3	C
5	PK 219	Kode Etik	3	B
TOTAL SKS			22	

SEMESTER 4				
No	KD MK	Mata Kuliah	SKS	Nilai Lulus
1	PK 212	Psikologi Positif	4	B
2	PK 214	Psikologi Industri & Organisasi	4	B
3	PK 224	Tes Kecerdasan	2	B
4	PK 220	Tes Inventory	3	B
5	PK 222	Tes Grafis	2	B
6	PK 218	Observasi dan Wawancara	8	B
TOTAL SKS			19	

SEMESTER 5				
No	KD MK	Mata Kuliah	SKS	Nilai Lulus
1	PK 311	Metpen Kuantitatif	3	B
2	PK 315	Tes Rorschach	3	B
3	PK 317	CAT & TAT	2	B
4	PK 319	Psikodinamika	3	B
5	PK 313	Metpen Kualitatif	2	B
6	PK 321	Psikologi Positif Lanjutan	3	B
7	MK 061	Etika	2	C
TOTAL SKS			18	

SEMESTER 6				
No	KD MK	Mata Kuliah	SKS	Nilai Lulus
1	PK 312	Intervensi	4	B
2	PK 314	Konseling	6	B
3	PK 316	Penulisan Proposal Penelitian	3	B
4	PK 318	Deskripsi Kepribadian	4	B
5	PK 320	Psikologi Komunikasi	2	B
TOTAL SKS			19	

SEMESTER 7				
No	KD MK	Mata Kuliah	SKS	Nilai Lulus
1	PK 411	Proposal Penelitian	2	B
2	PK 411	Psikoterapi	3	B
3	...	Mata Kuliah Pilihan 1 ...	2	C
4	...	Mata Kuliah Pilihan 2 ...	2	C
5	...	Mata Kuliah Sertifikasi ...	5	B
TOTAL SKS			14	

SEMESTER 8				
No	KD MK	Mata Kuliah	SKS	Nilai Lulus
1	PK 412	Skripsi	4	B
2	PK 402	Pengembangan Diri dan Karier	0	-
TOTAL SKS			4	

Daftar Mata Kuliah Pilihan dan Sertifikasi

No	KD MK	Mata Kuliah Pilihan	SKS
1	PK 415	Psikologi Jender	2
2	PK 417	Psikologi Lintas Budaya	2
3	PK 419	Psikologi Komunitas	2
4	PK 421	Psikologi Kesehatan	2

No	KD MK	SERTIFIKASI	SKS
1	PK 423	Sertifikasi Pendidik PAUD	5
2	PK 425	Sertifikasi Asesor Non-Klinis	5
3	PK 427	Sertifikasi Administator Tes Psikologi	5
4	PK 429	Sertifikasi Konselor	5
5	PK 431	Sertifikasi Perancang dan Fasilitator Program Pelatihan	5
6	PK 433	Sertifikasi Perancang dan Fasilitator Psikoedukasi	5

2.7. SILABUS MATA KULIAH

2.7.1. MATA KULIAH PSIKOLOGI

Psikologi Dasar

Mata kuliah ini membahas mengenai psikologi sebagai suatu ilmu, hubungan psikologi dengan ilmu pengetahuan yang lain, sejarah kemunculan ilmu psikologi, fungsi-fungsi psikis (sensasi, persepsi, belajar, kognisi, *memory*, motivasi, emosi), metode eksperimen, proses dan desain eksperimen yang memengaruhi performansi psikologis manusia, dan bagaimana merancang penelitian tentang fungsi-fungsi psikis.

Psikologi Perkembangan

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian perkembangan, konsep-konsep perkembangan, teori-teori perkembangan, perkembangan anak, remaja, dewasa, dan usia lanjut secara tematik, menganalisis masalah-masalah perkembangan berdasarkan materi perkembangan yang telah dipelajari serta memaknai perkembangan dirinya dan orang lain.

Psikologi Kepribadian

Mata kuliah ini mempelajari tentang teori-teori kepribadian dari mazhab psikoanalisis (Freud, Jung, Adler, Erikson, Horney, Fromm, Sullivan), behaviouristik (Pavlov, Skinner, Bandura, Rotter), *Trait* (Allport, Catell, Eysenck), Humanistik (Murray, Maslow, Rogers, Lewin). Menganalisis masalah-masalah kepribadian berdasarkan teori-teori kepribadian yang telah dipelajari dan dapat memahami kepribadian dirinya dan orang lain.

Psikologi Individu dan Lingkungan

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep-konsep dasar psikologi sosial (persepsi sosial, motif sosial, *attitude*, komunikasi, interaksi sosial, sosialisasi, struktur dan fungsi kelompok), konsep orientasi teori dalam psikologi sosial, menganalisis gejala sosial berdasarkan konsep-konsep dasar psikologi dan teori psikologi sosial. Mempelajari tentang dinamika dan perkembangan keluarga, mendeteksi fungsionalitas keluarga, prinsip-prinsip pendidikan keluarga dalam rangka preventif dan kuratif dengan mengacu pada fungsionalitas keluarga, serta menganalisis keluarga berdasarkan fungsionalitasnya. Mempelajari konsep

jender, peran jender, perkembangan peran jender, interaksi dan komunikasi antar jender, perbedaan jender dalam kesehatan fisik dan mental, menganalisis gejala sosial di masyarakat berdasarkan peran jender. Mempelajari manusia dan lingkungan fisik dan sosialnya, serta menganalisis permasalahan yang timbul dalam relasi manusia dan lingkungannya. Mempelajari tentang gejala-gejala sosial yang patologis di dalam masyarakat serta menganalisis gejala-gejala sosial yang patologis dan mempertimbangkan intervensinya. Mempelajari sudut pandang dan konsep dasar psikologi lintas budaya, akulturasi dan transmisi budaya, metode penelitian psikologi lintas budaya dan penerapan sudut pandang lintas budaya dalam konteks keragaman budaya di Indonesia maupun di dunia.

Pengukuran Psikologi

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian dan ruang lingkup psikometri, sejarah perkembangan pengukuran perilaku, sistem pengukuran perilaku, sasaran pengukuran dalam psikologi, statistik dalam psikometri, kriteria pengukuran, metode dan teknik pengukuran, instrumen pengukuran perilaku, prosedur penyusunan tes objektif dan skala, analisis item, validitas dan reliabilitas alat ukur. Menyusun alat ukur tes objektif dan skala, mencari validitas dan reliabilitas alat ukur, mengambil data, menyusun laporan penelitian sederhana.

Psikologi Pendidikan

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian, ruang lingkup, dan manfaat mempelajari psikologi pendidikan, tujuan pembelajaran, berbagai karakteristik siswa, teori-teori belajar dan motivasi dalam teaching dan learning, lingkup belajar yang positif, pengajaran dan evaluasi pembelajaran. Menganalisis masalah-masalah aktual pada setiap jenjang pendidikan, mencakup proses pembelajaran pada pendidikan formal maupun non formal, termasuk di dalamnya yang berkenaan dengan siswa berkebutuhan khusus

Psikopatologi

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian abnormalitas dari berbagai sudut pandang, bentuk-bentuk gangguan atau klasifikasi perilaku abnormal beserta simptom-simptom yang merujuk pada DSM, berbagai penyebab

munculnya gangguan, pandangan perilaku abnormal dan dinamika munculnya gangguan dari berbagai perspektif serta penanganannya pada anak-remaja dan orang dewasa. Menganalisis gangguan perilaku berdasarkan materi teori yang telah dipelajari. Mempelajari mengenai pengertian dan konsep-konsep dasar psikologi klinis, klasifikasi masalah-masalah klinis, asesmen, intervensi dan terapi klinis berdasarkan perspektif teori-teori psikologi dan kontribusi psikologi dalam upaya peningkatan kesehatan psikis individu.

Kode Etik

Mata kuliah ini mempelajari tentang Kode Etik Psikologi yang berlaku di Indonesia (berdasarkan pedoman yang diterbitkan oleh HIMPSI) dan Kode Etik Psikologi berdasarkan APA, khususnya dalam perannya sebagai mahasiswa, lulusan Fakultas Psikologi, konselor dan terapis.

Psikologi Positif

Mata kuliah ini mempelajari tentang sejarah dan pengertian psikologi positif, bidang dari psikologi positif (antara lain: *subjective well-being*, *resiliency*, konsep dari *flow*, *positive emotion*, *self-esteem*, *optimism*, *hope*, *self-efficacy*, *happiness*, *compassion*, *gratitude*, *love*, *empathy* dan *altruistik*, *humour*, *forgiveness*) upaya preventif dan intervensi timbulnya masalah-masalah/gangguan psikologis, dan upaya peningkatan fungsi manusia dari sudut pandang psikologi positif.

Psikologi Industri dan Organisasi

Mata kuliah ini mempelajari tentang sejarah PIO, sub-bidang yang termasuk PIO, Pengelolaan SDM (psikologi personel) yang meliputi rekrutmen, seleksi, penempatan, pelatihan, pengukuran kinerja, konseling, melakukan analisis jabatan terhadap suatu pekerjaan di dalam organisasi. Mempelajari tentang teori struktur organisasi, teori-teori motivasi, teori kepuasan kerja, tim dan kelompok, budaya organisasi. Selain itu mempelajari perkembangan teori-teori baru dalam PIO (antara lain: *resilience at work*, *self-efficacy* dan *explanatory style*), serta menganalisis organisasi berdasarkan teori yang dipelajari.

Tes Kecerdasan, Inventory-Bakat Minat & Grafis

Mata kuliah ini mempelajari tentang teori dan sejarah alat tes, dan tata cara administrasi alat tes psikologi mencakup tes intelegensi, inventori-bakat minat, grafis. Melakukan role-play instruksi tes, melakukan administrasi tes sesuai dengan kewenangan sebagai ilmuwan psikologi (S1). Mempelajari penggunaannya dalam berbagai setting.

Observasi dan Wawancara

Mata kuliah ini mempelajari mengenai teknik-teknik melakukan wawancara dan observasi dalam berbagai bidang kajian psikologi, yang meliputi psikologi pendidikan, klinis, perkembangan, sosial, dan industri. Mempelajari format hal-hal yang perlu diamati dan kerangka wawancara secara terstruktur dan sistematis berdasarkan teori psikologi yang telah dipelajari. Mahasiswa melakukan observasi dan wawancara secara langsung dan tepat dengan subyek yang telah ditetapkan, untuk mencapai tujuan umum dan khusus yang telah ditetapkan.

Metodologi Penelitian Kuantitatif

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep-konsep dasar dan langkah-langkah dalam proses penelitian serta aplikasinya dalam membuat proposal penelitian kuantitatif. Kemudian, mahasiswa membuat rancangan penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, asumsi penelitian, hipotesis penelitian (bila diperlukan, dan metodologi penelitian (termasuk alat ukur penelitian).

Metodologi Penelitian Kualitatif

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep-konsep dasar dan langkah-langkah dalam proses penelitian serta aplikasinya dalam membuat proposal penelitian kualitatif. Kemudian, mahasiswa membuat rancangan penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, asumsi penelitian, hipotesis penelitian (bila diperlukan, dan metodologi penelitian (termasuk alat ukur penelitian).

Tes Rorschach & TAT

Mata kuliah ini mempelajari tentang teori dan sejarah alat tes, dan tata cara administrasi alat tes psikologi mencakup TAT, Rorschach. Melakukan role-play instruksi tes, melakukan administrasi tes sesuai dengan kewenangan sebagai ilmuwan psikologi (S1). Mempelajari penggunaannya dalam berbagai setting.

Psikodinamika

Mata kuliah ini mempelajari tentang aspek-aspek psikis manusia, seperti stress, trauma, frustrasi-agresi, *fear-shame-guilt*, konflik, *grief* dari berbagai sudut pandang teori kepribadian, dinamika dari permasalahan/gangguan yang dialami manusia berdasarkan aspek-aspek psikis manusia tersebut. Mahasiswa memperoleh data tentang permasalahan manusia dengan menggunakan asesmen yang sesuai dengan kewenangannya. Menganalisis dinamika dari aspek-aspek psikis pada manusia yang mengalami permasalahan tersebut dengan memperhatikan kondisi biologis manusia, kemudian menyusun laporan kepribadiannya.

Psikologi Positif Lanjutan

Mata kuliah ini mempelajari tentang sejarah dan pengertian psikologi positif, bidang dari psikologi positif (antara lain: *subjective well-being*, *resiliency*, konsep dari *flow*, emosi positif, *self-esteem*, *optimism*, *hope*, *self-efficacy*, *happiness*, *compassion*, *gratitude*, *love*, *empati* dan *altruistic*, *humour*, *forgiveness*) upaya preventif dan intervensi timbulnya masalah-masalah/gangguan psikologis, dan upaya peningkatan fungsi manusia dari sudut pandang psikologi positif.

Intervensi

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan ketrampilan dalam penanganan masalah-masalah individu, kelompok, komunitas, dan organisasi dalam setting pendidikan, industri maupun sosial, yang meliputi program penyuluhan, pelatihan, *coaching* dan konseling.

Konseling

Mata kuliah ini mempelajari latar belakang perkembangan konseling, pengertian konseling, teori-teori dalam konseling, arti kesehatan mental, langkah-langkah dalam konseling, ketrampilan konseling untuk memahami klien, untuk memberi dukungan, memberikan pemecahan masalah dan merancang tindakan kepada klien, penggunaan tes dalam konseling, konseling dalam berbagai konteks, yaitu keluarga, sekolah, anak dan remaja, konseling kelompok, pastoral, pekerjaan, kode etik dan etika profesi, karakteristik konselor, evaluasi konseling. Mahasiswa terampil untuk melakukan konseling dalam berbagai konteks (seperti yang diungkapkan di atas).

Penulisan Proposal Penelitian

Mata kuliah ini diberikan dengan tujuan agar mahasiswa terampil didalam penulisan proposal penelitian, yang meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan kegunaan penelitian, kerangka penelitian, asumsi penelitian, hipotesis penelitian (bila diperlukan), dan metodologi penelitian.

Psikoterapi

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengenalan dan pemahaman konsep teori dari berbagai terapi yang dapat dilakukan psikolog ataupun terapis psikologi. Terapi psikologi yang diperkenalkan mencakup terapi psikoanalisa, *behavior modification*, *person center therapy*, *cognitive behavior therapy*, *transactional analysis*, *family therapy*, *group therapy*, *solution focus therapy*, serta beberapa terapi kontemporer yang telah berkembang (*art therapy*, *play therapy*, *SIT*). Mahasiswa pun dibekali mengenai kode etik yang diterapkan selama melakukan terapi.

Penulisan Proposal Penelitian

Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk dapat menyusun usulan penelitian menuju penulisan skripsi. Pada mata kuliah ini mahasiswa membuat rancangan penelitiannya dari Bab I sampai dengan Bab III, dan diakhir dengan seminar usulan penelitian

Penulisan Proposal Skripsi

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami prinsip-prinsip pelaksanaan penelitian ilmiah, mampu melakukan penelitian ilmiah dalam bidang psikologi, mampu menyusun hasil penelitian dalam bentuk tertulis dan mempertanggungjawabkannya dalam sidang sarjana.

Pengembangan Diri dan Karir

Melalui kegiatan pengembangan diri dan karir mahasiswa dapat memiliki gambaran yang utuh mengenai penerapan ilmu yang sudah didapatkan pada semester-semester yang sudah dilalui sehingga mahasiswa dapat memiliki perencanaan karir yang jelas sesuai dengan minat dan evaluasi berkaitan dengan kemampuan diri.

Psikologi Komunikasi

Mata kuliah ini menjelaskan proses komunikasi didalam organisasi yang terdiri dari komunikasi antar individu, komunikasi antar kelompok, dan komunikasi organisasional, hambatan yang mungkin terjadi dan cara mengatasinya.

2.7.2. MATA KULIAH PILIHAN

Psikologi Jender

Mata kuliah ini menjelaskan metode dan sejarah penelitian jender, *Gender-role attitude*. Perbandingan jender dalam kemampuan secara kognitif, *Achievement*, Perbandingan jender dalam teori-teori, *Romantic relationship*. Peran kerja dan kesehatan, Penelitian seks dan jender, *Stereotype* jender : Maskulin dan Feminin, Teori perkembangan jender, Identitas perkembangan jender, Inteligensi dan kemampuan kognitif, Emosi, Seksualitas, Sekolah, Karir dan Pekerjaan.

Psikologi Lintas Budaya

Mata kuliah ini akan membahas pengantar, transmisi budaya dan perkembangan individu, tingkah laku sosial, kepribadian manusia, kognisi, bahasa, emosi, persepsi, pendekatan antropologi budaya, pendekatan biologi, metodologi penelitian dalam lintas budaya, landasan teoritik psikologi budaya akulturasi dan hubungan antar budaya, aplikasi lintas budaya dalam organisasi dan kerja, komunikasi dan pelatihan dalam perilaku kesehatan.

Psikologi Komunitas

Mata kuliah ini mempelajari dan memahami tentang kelompok dan organisasi sebagai bidang kajian psikologi sosial, metode kajian perilaku kelompok dan organisasi, struktur dan budaya kelompok serta organisasi, pendekatan kelompok bagi perubahan perilaku individual, lingkungan organisasi dan pengelolaannya, pembentukan dan perubahan organisasi, pengambilan keputusan, belajar dan perubahan organisasi, intervensi organisasi melalui model *learning organization*, konflik, *power* dan politik dalam organisasi.

Psikologi Kesehatan/Health Psychology

Mata kuliah ini mempelajari tentang proses psikologis dan tingkah laku manusia yang berkaitan dengan pengertian sehat, sakit ditinjau dari berbagai perspektif. Pembahasan mengenai tingkah laku sehat dan sakit ditinjau dari pendekatan biologis, psikologis, budaya dan sosial secara menyeluruh. Dalam hal ini, *Health Psychology* memakai pendekatan yang disebut sebagai *biopsychosocial*.

2.7.3. MATA KULIAH SERTIFIKASI

Sertifikasi Pendidik PAUD

Melalui mata kuliah ini mahasiswa diajarkan dan dilatih untuk:

- Merancang program belajar untuk peserta didik usia 2-6 tahun yang mengacu pada dasar perkembangan optimal
- Menerapkan/mempraktekkan program belajar dengan berlandaskan kode etik psikologi dan mengacu pada prinsip integritas, empati kepada sesama, dan keprimaan

Sertifikasi Assesor Non-Klinis

Melalui mata kuliah ini mahasiswa diajarkan dan dilatih untuk mampu melakukan pengukuran individual, kelompok dan organisasi dalam bidang pendidikan dan Psikologi Industri & Organisasi (PIO) demi kemaslahatan manusia dengan berlandaskan kode etik psikologi dan mengacu pada prinsip integritas, empati kepada sesama, dan keprimaan.

Sertifikasi Administrator Tes Psikologi

Melalui mata kuliah ini mahasiswa diajarkan dan dilatih:

- Melakukan pengetesan psikologi (baik individual maupun klasikal) dengan memberikan instruksi dan melakukan observasi dengan akurat serta skoring secara teliti, serta mengacu pada Kode Etik Psikologi
- Melakukan anamnesa maupun interview secara akurat sesuai dengan setting yang dihadapi, dengan memerhatikan Kode Etik Psikologi dan kesejahteraan klien

Sertifikasi Konselor

Melalui mata kuliah ini mahasiswa diajarkan dan dilatih untuk mampu menjelaskan, menganalisis dan menggunakan prinsip dasar, teori dan memiliki keterampilan konseling dalam setting Pendidikan, Industri dan Organisasi. Serta mampu untuk memecahkan masalah dan mengembangkan diri dalam rangka mencapai kesejahteraan psikologis individu yang dilayani dengan mengacu pada Kode Etik Psikologi.

Sertifikasi Perancang dan Fasilitator Program Pelatihan

Melalui mata kuliah ini mahasiswa diajarkan dan dilatih untuk mampu melakukan training *need analysis* (analisis kebutuhan intervensi), merancang program intervensi dalam bentuk pelatihan serta melaksanakan intervensi dalam bidang Pendidikan, Industri dan Organisasi untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dengan berlandaskan kode etik psikologi dan mengacu pada prinsip integritas, empati kepada sesama, dan keprimaan.

Sertifikasi Perancang dan Fasilitator Psikoedukasi

Melalui mata kuliah ini mahasiswa diajarkan dan dilatih untuk mampu

melakukan training *need analysis* (analisis kebutuhan intervensi), merancang program intervensi dalam bentuk psikoedukasi serta melaksanakan intervensi dalam bidang Pendidikan, Sosial untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dengan berlandaskan kode etik psikologi dan mengacu pada prinsip integritas, empati kepada sesama, dan keprimaan.

2.7.4. MATA KULIAH NON-PSIKOLOGI

Pancasila

Mata kuliah ini mempelajari tentang landasan dan tujuan pendidikan Pancasila, pertimbangan paham kebangsaan Indonesia, sistem ketatanegaraan RI, dinamika pelaksanaan UUD 1945, Pancasila sebagai sistem filsafat, sistem etika, ideologi dan sebagai paradig kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan Kewarganegaraan

Mata kuliah ini mempelajari pengembangan kepribadian, khususnya yang menyangkut pengembangan wawasan atau kesadaran menjadi warga Negara yang baik, ditandai dengan berkembangnya sikap cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara serta kerelaan berkorban demi kepentingan bangsa.

Fenomenologi Agama/Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Mata kuliah ini mempelajari tentang realitas kehidupan beragama sebagai fenomena yang ada dalam kehidupan masyarakat, dari berbagai sudut pandang. Mempelajari bagaimana pengalaman dan motivasi beragama dari sudut pandang masing-masing agama. Menjelaskan hubungan keterkaitan kehidupan beragama dengan kehidupan sosial politik dalam masyarakat.

Teknik Penulisan Ilmiah

Mata kuliah ini memahami hakikat menulis karangan ilmiah, mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam tulisannya, dan mampu menggunakan teknik penulisan yang benar dan lazim dalam karangan.

Bahasa Inggris

Mata kuliah ini mempelajari bahasa Inggris, terutama dalam memahami bacaan, memperkaya perbendaharaan kata, serta menerjemahkan bacaan. Dalam jangka panjang, mata kuliah ini berguna untuk meningkatkan ketrampilan berbahasa Inggris.

Filsafat Manusia dan Logika

Mata kuliah ini membahas pengertian filsafat, metafisika theodica dan kosmonologi, filsafat manusia, logika, etika dan estetika, objek dan metode filsafat manusia, pengertian metode fenomenologi, hermeneutika, dan transcendental, manusia mengakui dan orang lain sebagai substansi dan subjek, manusia berkorelasi dengan yang lain, historis manusia, manusia sebagai makhluk jiwa-badan, potensialitas-aktualitas manusia, lahirnya manusia sebagai filosofis, pandangan-pandangan mengenai kematian manusia, esensi, dan eksistensi manusia. Juga, mempelajari klasifikasi disiplin ilmiah, objek material dan formal, tempat logika sebagai suatu disiplin, azas-azas berpikir, pengertian validitas dan kebenaran dalam hubungannya dengan penalaran dan argument, serta lambang-lambang logika, kegiatan akal budi manusia, pengertian konseptual, pengertian proposisi, unsur-unsur dan distribusi termnya, hubungan antar proposisi, pemahaman/penyimpulan langsung dan tidak langsung, induksi dan kerancuan berpikir, aspek epistemologis, aspek aksiologis dari ilmu pengetahuan.

Sosiologi dan Antropologi

Mata kuliah ini mempelajari proses dan interaksi sosial, kelompok sosial, norma, dan nilai sosial, perilaku menyimpang, stratifikasi sosial, masyarakat modern dan post modern. Juga, mempelajari hakekat antropologi sebagai suatu ilmu pengetahuan, ruang lingkup studi antropologi, metode-metode antropologi, hubungan antropologi dengan psikologi, konsep dasar manusia sebagai makhluk bio-sosial, konsep rasa dan masalah ras, konsep-konsep tentang kebudayaan, struktur kebudayaan, integrasi kebudayaan, beberapa pendekatan tentang kebudayaan, dinamika kebudayaan, masalah-masalah pokok dalam sub-disiplin antropologi psikologi, tri-angulasi masyarakat individu kebudayaan.

Biopsikologi

Mata kuliah ini mempelajari tentang penjelasan biologis atas tingkah laku manusia, melalui penjelasan fisiologis, ontogenetik, evolusi, dan fungsional. Mempelajari tentang sel saraf dan impuls saraf, synapses, anatomi dari sistem saraf, perkembangan dan plastisitas dari otak, penglihatan dan sistem sensori yang lain, *movement, internal regulation, reproductive behaviors, emotional behaviors, the biology of learning and memory, cognitive functions.*

Statistika

Mata kuliah ini mempelajari pengetahuan dan ketrampilan dasar dalam melakukan analisis data secara deskriptif, aspek-aspek statistik deskriptif , melakukan analisis data secara inferential, baik parametrik maupun non-parametrik, topik-topik mengenai analisis regresi berganda, analisis korelasi, analisis ragam, uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur.

Etika

Mata kuliah ini mempelajari tentang istilah etika dan etika cabang filsafat, teori tentang moralitas, tanggung jawab dan etika, hati nurani sebagai fenomena moral dan super ego, kebebasan dan tanggung jawab, hakekat hak, hubungan hak dan kewajiban, hak dan *individualism*, etika di depan ilmu dan teknologi, metoda etika terapan, etika rekayasa, tujuan mempelajari etika rekayasa, bisnis dan perlindungan konsumen, perikayasaan sebagai eksperimentasi sosial, pandangan seimbang terhadap hukum, kepribadian rekayasa terhadap keselamatan, profesionalisme, otoritas majikan, konflik kepentingan, konfidensialitas, unionisme, hak-hak professional, peluit peringatan, hak-hak karyawan, diskriminasi, perusahaan multinasional, etika lingkungan, etika komputer, perkembangan senjata, etika komparatif dalam mengerjakan aktifitas pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek akan tumbuhnya dinamika berpikir secara sistematis, runtut, dan berkesinambungan yang disertai terbangunnya pola komunikasi efektif, partisipatoris, dan kemampuan untuk melakukan data mining serta memanajementi pengetahuan secara optimal. Evaluasi berupa presentasi dan kemampuan berargumentasi secara ilmiah dimaksudkan untuk membangun budaya dan atmosfir akademik yang rasional,

objektif, dan memiliki nilai kedayagunaan.

2.8. SISTEM PERKULIAHAN

A. Perkuliahan Reguler

Perkuliahan reguler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal dalam kalender akademik. Mata kuliah yang akan ditempuh pada suatu semester harus tercantum pada Dokumen Kontrak Beban Studi (DKBS) diwajibkan untuk hadir kuliah minimal 75% dari kehadiran Dosen untuk setiap mata kuliah teori dan 100% untuk mata kuliah praktikum. Batas masa studi selama tujuh (7) tahun, empat belas semester (14) semester. Jika melewati batas, akan dikenai *drop out (D.O)*.

Tata Tertib Kuliah

Mahasiswa pada saat berada di lingkungan kampus:

- Wajib hadir tepat waktu pada mata kuliah yang dikontrak
- Harus berpakaian sopan, rapih dan memakai sepatu
- Tidak merokok, minuman keras serta narkoba
- Mahasiswa pada saat melakukan kegiatan **pengambilan data pada mata kuliah praktikum**, wajib mengenakan pakaian sesuai ketentuan yang telah diberlakukan oleh fakultas, yaitu :
 - a. Wanita :
 - Rok formal (bukan *jeans*) di bawah lutut
 - Kemeja rapi
 - Mengenakan sepatu tertutup
 - Potongan rambut yang rapi dan tidak dicat warna yang terang
 - b. Pria :
 - Celana formal (bukan *jeans*)
 - Kemeja rapi
 - Mengenakan sepatu tertutup
 - Potongan rambut yang rapi dan tidak dicat warna yang terang

Dispensasi Kuliah

Diberikan pada mahasiswa yang tidak dapat hadir dalam perkuliahan dengan alasan yang disetujui oleh pihak Fakultas, yaitu hanya jika :

- a. Mahasiswa tidak dapat mengikuti perkuliahan karena mengalami sakit yang memerlukan rawat inap dan menyertakan surat keterangan opname dari Rumah Sakit yang merawat paling lambat 3 hari setelah masuk RS.
- b. Sebagai perwakilan dari Fakultas ataupun Universitas dalam kegiatan akademik maupun kegiatan kemahasiswaan, yang dinyatakan dengan surat penugasan yang ditandatangani Dekan ataupun Rektor.
- c. Adanya kematian anggota keluarga yang terkait langsung (ayah, ibu, kakak, adik kandung) dengan melampirkan surat kematian dari RT/RW atau Dokter/Rumah Sakit dan kartu keluarga.
- d. Adanya dispensasi sukacita (pernikahan, wisuda saudara kandung, dan beasiswa, ibadah), dengan dilampirkan surat keterangan
- e. Mahasiswa yang berurusan dengan instansi pemerintah, yang melampirkan surat keterangan dari instansi yang terkait.

Surat keterangan sakit biasa, keperluan keluarga (di luar butir c, d), dimasukkan ke dalam ketidakhadiran 25%. Semua surat sakit maupun keterangan lain diserahkan kepada Sekprodi S1 Psikologi. **Akan tetapi jika terbukti mahasiswa melakukan pemalsuan surat ijin (surat sakit atau surat ijin dari instansi tertentu atau pihak lain), maka mahasiswa yang bersangkutan akan langsung dinyatakan tidak lulus pada mata kuliah tersebut.**

Ketentuan Pengontakan Mata Kuliah per semester / Beban Studi :

1. Beban studi mahasiswa dalam satu semester adalah jumlah beban kredit yang dapat diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan.
2. Bagi mahasiswa baru ditentukan sesuai jumlah SKS yang terdapat dalam paket di semester pertama (1) sampai semester dua (2)
3. Mulai semester tiga (3) dan seterusnya, apabila mahasiswa mendapat nilai E pada modul/mata kuliah psikologi tahun ajaran sebelumnya, maka mahasiswa wajib mengontrak kembali mata kuliah tersebut (sistem paket tidak berlaku)
4. Mahasiswa mengontrak mata kuliah pada setiap semesternya tidak melebihi jumlah sks yang ditentukan dalam setiap semesternya.

5. Untuk dapat mengontrak beberapa mata kuliah psikologi, akan diberlakukan sistem pra-syarat.
6. Pada semester tujuh (7), mahasiswa yang akan mengontrak MK Penulisan Proposal Skripsi harus sudah lulus MK Penulisan Proposal Penelitian dan 90 % dari jumlah modul dari semester 1 s/d 6.
7. Untuk mengontrak MK Penulisan Proposal Skripsi , mahasiswa harus sudah lulus MK Penulisan Proposal Penelitian dan 90 % dari jumlah modul dari semester 1 s/d 7
8. Mahasiswa yang pada awal semester tidak mengisi Dokumen Kontrak Beban Studi (DKBS) serta tanpa ijin/dispensasi dari Dekan akan dikenakan biaya beban studi 12 (dua belas) SKS, biaya pengembangan dan daftar ulang.
9. Dokumen Kontrak Beban Studi (DKBS) wajib diambil dan diperiksa kembali oleh mahasiswa. Kelalaian pengambilan atau pemeriksaan DKBS dengan segala akibatnya menjadi tanggung jawab mahasiswa sepenuhnya.
10. DKBS yang sah digunakan sebagai bahan perhitungan biaya studi dan tanda pengenal peserta kuliah/responsi/asistensi/praktikum dan ujian.
11. Dispensasi yang diberikan oleh Fakultas dapat berbentuk:
 - a. Dispensasi beban studi < 12 SKS (jika memang mata kuliah yang ditempuh mahasiswa tersebut sudah habis).
 - b. Perwalian diwakilkan atas ijin Kepala Program Studi S1 Psikologi dan harus diajukan sebelum perwalian berlangsung.
12. Mahasiswa yang masih memiliki tunggakan keuangan pada semester sebelumnya tidak diijinkan mengikuti pendidikan selanjutnya sebelum hal tersebut diselesaikan, kecuali atas ijin Dekan.
13. Kontrak pengambilan beban studi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, termasuk kewajibannya dan tidak dapat dibatalkan sebagian atau seluruhnya, kecuali ada perubahan penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar (PBM).
14. Mahasiswa yang melalaikan pembayaran kewajiban keuangan studinya dapat dikenakan sanksi (secara bertahap):
Denda atas tunggakannya:
 - a. Tidak dapat mengetahui dan tidak berhak atas hasil studi yang telah diperolehnya sampai dengan yang bersangkutan melunasi tunggakannya

sesuai jadwal yang ditentukan fakultas.

b. Tidak mendapat ijin untuk mengikuti semua jenis perkuliahan berikutnya.

15. Besarnya beban studi kumulatif untuk menyelesaikan program Sarjana 1 (S 1) adalah sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS, yang dijadwalkan 8 (delapan) semester.

B. Perkuliahan Non Reguler

Perkuliahan non reguler tidak selalu diadakan setiap semester. Diselenggarakan dengan melihat kebutuhan dan waktu yang memungkinkan untuk dilaksanakan.

Semester Antara

Perkuliahan semester antara adalah kegiatan belajar mengajar yang pada prinsipnya sama pada semester reguler, dilaksanakan pada waktu liburan dengan memadatkan perkuliahan, sehingga jumlah tatap muka yang bisa dilangsungkan selama 16 (enam belas) kali tatap muka dalam 1(satu) semester dipadatkan dalam 12-14 kali tatap muka selama 6-8 minggu. Adapun ketentuan untuk mengikuti SA sebagai berikut :

- Untuk mata kuliah Psikologi, mahasiswa pernah mengikuti perkuliahan secara lengkap (mengikuti seluruh modul yang ada dalam mata kuliah tersebut) namun nilai akhir belum mencapai B; minimal memperoleh nilai D.
- Untuk mata kuliah non-psikologi, mahasiswa pernah mengikuti perkuliahan namun nilai akhir belum mencapai C; atau mahasiswa belum pernah mengikuti mata kuliah tersebut.

a. Tujuan

- 1) Mempersingkat masa studi mahasiswa dengan memberi peluang penyelenggaraan PBM diluar program reguler (memanfaatkan waktu liburan).
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak dapat mengambil jumlah SKS secara optimal karena beberapa alasan, misalnya jadwal kuliah bentrok.
- 3) Meningkatkan IPK mahasiswa dengan adanya kesempatan memperbaiki nilai yang telah di tempuh.

b. Persyaratan

Terbuka untuk semua mahasiswa (kecuali yang sedang cuti/dicutikan atau terkena skorsing) yang telah memenuhi persyaratan kuliahnya. Untuk mata kuliah Psikologi, mahasiswa pernah mengikuti perkuliahan secara lengkap (mengikuti seluruh modul yang ada dalam mata kuliah tersebut) namun nilai akhir belum mencapai B; minimal memperoleh nilai C. Untuk mata kuliah non-psikologi, mahasiswa pernah mengikuti perkuliahan namun nilai akhir belum mencapai C; atau mahasiswa belum pernah mengikuti mata kuliah tersebut. Setiap mahasiswa hanya dapat mengambil maksimum 9 sks.

c. Biaya

Untuk setiap mata kuliah yang ditawarkan pada semester antara, biaya yang dikenakan adalah sebesar 125% dari biaya sks pada semester reguler.

2.9. PERWALIAN

1. Perwalian adalah kegiatan konsultasi antara Pembimbing Akademik (Dosen Wali) dengan mahasiswa yang di bawah bimbingannya dan dilakukan pada awal semester, sesuai jadwal yang ditentukan oleh fakultas, dan apabila melewati waktu yang ditentukan, serta tidak ada persetujuan dari Dekan, maka dosen wali berhak untuk menolaknya. Perwalian wajib dilakukan oleh semua mahasiswa yang akan aktif pada semester berikutnya. Jika mahasiswa berhalangan untuk mengikuti perwalian sesuai jadwal yang ditentukan, maka dapat diwalikan dengan membuat surat kuasa bermeterai yang diserahkan kepada dosen wali setelah mendapat dispensasi dari dekan dan bersedia menerima segala konsekuensinya, termasuk apabila terdapat kesalahan pengisian DKBS dari penerima kuasa. Pengajuan izin perwalian untuk diwalikan paling lambat 2 minggu sebelum jadwal perwalian.
2. Evaluasi hasil perwalian oleh Prodi dan perkembangan hasil evaluasi semester sebelumnya, memungkinkan terjadinya perubahan rencana kegiatan, misalnya:
 - a. Adanya kelas mata kuliah yang ditutup karena peserta tidak memenuhi jumlah minimum yang ditetapkan.
 - b. Adanya kelas mata kuliah dengan jadwal baru yang dibuka, karena peserta yang mendaftar melebihi kapasitas yang tersedia.
 - c. Adanya kelulusan nilai yang baru diumumkan setelah proses perwalian selesai.

Menyebabkan mahasiswa tidak perlu mengambil mata kuliah itu kembali.

3. Keterlambatan dalam mengikuti kegiatan penyusunan rencana studi yang telah dijadwalkan dengan alasan apapun tidak dapat dilayani, yang berarti mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester yang bersangkutan. Selain dalam hal pengisian DKBS mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Dosen Wali mengenai masalah-masalah akademis lainnya, demi kelancaran studi mahasiswa.

Tugas Pembimbing Akademis (Dosen Wali).

Pembimbing Akademik (Dosen Wali) memiliki kewajiban antara lain:

1. Memeriksa kelengkapan persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang dibimbingnya agar dapat mengikuti program pendidikan dalam semester yang sedang berlangsung dengan lancar.
2. Mengarahkan dan membantu mahasiswa dalam menyusun program studinya antara lain dalam mengisi DKBS atau memberikan pertimbangan mengenai mata kuliah yang sebaiknya diambil untuk semester yang akan berjalan.
3. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa mengenai jumlah mata kuliah yang sebaiknya diambil mahasiswa dengan memperhatikan IPK yang telah dicapainya.
4. Mengikuti perkembangan studi setiap mahasiswa bimbingannya sehingga dapat mengantisipasi sedini mungkin hambatan-hambatan yang mungkin timbul dalam studi mereka.
5. Memberikan konsultasi kepada mahasiswa bimbingannya yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan studinya. Apabila mahasiswa tersebut memerlukan bimbingan dan konseling yang lebih intensif, dapat meneruskannya antara lain kepada biro konsultasi psikologi di Maranatha.

Data Dosen Wali
Angkatan 2018

Angkatan 2018 – NRP	Nama Dosen
1830001 – 1830030	Dr. Indah Soca Retno Kuntari, M.Psi., Psikolog
1830031 – 1830060	Dr. Evany Victoriana, M.Psi., Psikolog
1830061 – 1830090	Dr. Jane Savitri, M.Si., Psikolog
1830091 – 1830120	Roseilla Nora, M.A.
1830121 – 1830150	Lisa Imelia, M.Psi., Psikolog

2.10. EVALUASI KEBERHASILAN STUDI

Pengertian Evaluasi Studi

1. Evaluasi keberhasilan usaha belajar mahasiswa, dilakukan dengan cara mendapatkan informasi mengenai sejauh mana mahasiswa telah mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum.
2. Evaluasi keberhasilan studi semester dilakukan sepanjang satu semester, meliputi nilai mata kuliah yang dikontrak mahasiswa.

Evaluasi Keberhasilan Studi Program Sarjana

Mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah dengan jumlah kredit 144 SKS, oleh Fakultas dinyatakan telah menyelesaikan Program Sarjana, dengan syarat-syarat:

1. Mencapai $IPK \geq 2,8$ (dua koma delapan puluh)
2. Tidak terdapat huruf mutu D dan E
3. Terdapat nilai C pada maksimal 12 mata kuliah (mata kuliah pilihan atau mata kuliah non psikologi)

Sumber Penentuan Keberhasilan Studi

Sumber yang dipakai dalam menentukan evaluasi keberhasilan studi adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Akademik Terstruktur (KAT), yaitu penilaian terhadap kegiatan seorang mahasiswa selama mengikuti perkuliahan mata kuliah yang bersangkutan, misalnya kegiatan membuat tugas yang diberikan, hadir dan aktif dalam response, nilai tes kecil/kuis, dan praktikum. Nilai KAT diberikan oleh masing-masing dosen dan nilai tersebut akan mempengaruhi nilai akhir (NA) yang diterima mahasiswa.

2. Ujian Tengah Semester (UTS) yaitu ujian yang diadakan pada pertengahan semester yang berjalan dan terjadwal dalam kalender akademik untuk **mata kuliah non-psikologi**.
3. Ujian Akhir Semester (UAS) yaitu ujian yang diadakan pada tiap akhir semester dan terjadwal dalam kalender akademik untuk **mata kuliah non-psikologi**.
4. Ujian Sidang skripsi, yaitu ujian yang diadakan untuk menguji skripsi calon sarjana Psikologi sehubungan dengan penguasaan materi komprehensif, metodologi penelitian dan skripsi serta kode etik.

Penilaian Ujian

Guna mencapai evaluasi keberhasilan studi seorang mahasiswa untuk suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam Nilai Akhir (NA) berupa huruf A, B+, B, C+, C, D, dan E dilakukan evaluasi berdasarkan Sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau Sistem Penilaian Acuan Normatif (PAN) dan Modifikasi.

Dikarenakan NA merupakan gabungan dari nilai KAT, UTS dan UAS yang kemudian dikonversikan ke dalam huruf A, B+, B, C+, C, D dan E tersebut di atas, maka perlu didapat nilai mentah masing-masing untuk KAT, UTS, dan UAS yang merupakan nilai bilangan dari 0 sampai dengan 100 (tanpa angka desimal). Setelah Nilai Akhir Mentah (NAM) dari seluruh mahasiswa untuk suatu mata kuliah didapat (tanpa memperhatikan kelas paralel). Nilai Akhir diolah petugas di Satuan Akademik Terpadu (SAT) universitas. Yang menentukan nilai akhir yang akan dipakai adalah koordinator mata kuliah bersama-sama dengan dosen kelas.

Secara manual Nilai Akhir (NA) dengan menggunakan PAN dan PAP dapat dihitung dengan cara berikut:

- a. Menentukan nilai batas lulus untuk masing-masing mata kuliah, misalnya > 55 .
- b. Menghitung pengelompokan nilai yang berada di atas batas lulus (misalnya > 55) dengan mendapatkan :
 1. Mean (Nilai Rata-rata hitung = \bar{X}).
 2. Standar Deviasi ($SD =$ Simpangan Baku).

Sistem Penilaian

Suatu mata kuliah menggunakan sistem penilaian PAP atau PAN ditetapkan berdasarkan jumlah kelulusan terbanyak.:

A. Sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP), dengan batasan:

Nilai Akhir	Nilai Huruf
$80 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 100$	A
$73 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 79$	B+
$67 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 72$	B
$61 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 66$	C+
$55 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 60$	C
$41 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 54$	D
Nilai Akhir < 40	E

B. Sistem Penilaian Acuan Normatif (PAN), hanya dapat digunakan jika jumlah mahasiswa dalam kelas mata kuliah > 30, dengan batasan:

Nilai Akhir	Nilai Huruf
$\geq X + 2 \text{ SD}$	A
$X + 1.5 \text{ SD} \leq \text{NA} < X + 2 \text{ SD}$	B+
$X + \text{SD} \leq \text{NA} < X + 1.5 \text{ SD}$	B
$X + 0.5 \text{ SD} \leq \text{NA} < X + \text{SD}$	C+
$X - 0.5 \text{ SD} \leq \text{NA} < X + 0.5 \text{ SD}$	C
$X - 1.5 \text{ SD} \leq \text{NA} < X - 0.5 \text{ SD}$	D
$< X - 1.5 \text{ SD}$	E

Setiap nilai dapat dilihat pada papan pengumuman Fakultas atau melalui internet. Mahasiswa yang merasa nilai yang diumumkan tidak sesuai, dapat mengajukan keberatan dengan menemui dosen yang bersangkutan paling lambat 2 (dua) minggu setelah nilai diumumkan. Setelah 2 (dua) minggu nilai diumumkan, maka keluhan nilai tidak diterima. Dosen yang akan mengajukan ralat/perbaikan nilai hanya dapat mengajukannya ke Kepala Program Studi paling lambat 2 (dua) minggu setelah tanggal nilai diumumkan. Karenanya, mahasiswa yang berkepentingan diharuskan menghubungi dosen sebelum batas 2 (dua) minggu berakhir. Perubahan nilai hanya dapat dimungkinkan apabila mendapat persetujuan pimpinan Fakultas. Apabila mahasiswa mengulang suatu mata kuliah dan mendapat nilai lebih rendah dari nilai sebelumnya, maka nilai yang diambil (tercantum dalam transkrip nilai) adalah nilai yang tertinggi.

Indeks Prestasi (IP) Dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indek Prestasi (IP) adalah jumlah angka mutu dibagi dengan jumlah kredit pada satu semester dan dinyatakan dalam bilangan dengan dua angka desimal di belakang koma, yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{\Sigma(K \times N)}{\Sigma K}$$

Dengan :

K = Bobot kredit masing-masing mata kuliah (SKS).

N = Nilai Mutu yang diperoleh dalam angka mutu yaitu

A= 4; B+ = 3,5; B = 3; C+ = 2,5; C = 2; D = 1, E = 0.

ΣK = Jumlah kredit mata kuliah (SKS) yang diambil pada semester yang bersangkutan.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah ukuran yang menunjukkan prestasi mahasiswa mulai semester pertama sampai semester terakhir yang telah ditempuh secara kumulatif dan dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{\sum_{i \rightarrow 1}^n (K_i \times N_i)}{\sum_{i \rightarrow 1}^n K_i}$$

Dimana:

$\sum K_i$ = Jumlah SKS keseluruhan mata kuliah yang diambil seorang mahasiswa mulai semester pertama sampai semester ke n.

N_i = Nilai bobot masing-masing mata kuliah yang diambil sejak semester pertama sampai Semester ke n.

KHS (Kartu Hasil Studi) akan dikirimkan setiap semester kepada orang tua dan bagi mahasiswa yang mendapat $IPK < 2.00$ mendapat peringatan dari Fakultas melalui dosen wali.

Predikat Kelulusan

1. Predikat kelulusan terdiri atas 3 tingkat yaitu: Memuaskan (M), Sangat Memuaskan (SM) dan Dengan Pujian (DP) yang dinyatakan dalam transkrip akademik.
2. Indeks Prestasi Kumulatif ditentukan sebagai dasar penentuan predikat kelulusan Program Sarjana sebagaimana ditentukan dibawah ini.
3. Predikat dengan pujian hanya diberikan bila mahasiswa menyelesaikan pendidikannya tidak melebihi n tahun (n=masa studi minimum) ditambah 1 tahun.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Predikat Kelulusan
2.00 – 2.75	Lulus Tanpa Predikat
2.76 – 3.00	Memuaskan
3.01 – 3.50	Sangat Memuaskan
3.51 - 4.00	Dengan Pujian

2.11. ADMISI

Admisi adalah kegiatan memberikan status mahasiswa kepada pelamar yang hendak menempuh studi di Universitas Kristen Maranatha , menurut program:

1. Penerimaan Mahasiswa Baru
2. Perpindahan mahasiswa antar Fakultas/Jurusan/Program di lingkungan Universitas Kristen Maranatha.
3. Perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain.

Admisi Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru di Universitas Kristen Maranatha diselenggarakan melalui Ujian Saringan Masuk (USM) yang dilakukan dalam beberapa periode. Calon mahasiswa yang diterima adalah yang lulus ujian seleksi USM dan memenuhi persyaratan administrasi (TPA dan Assesmen Psikologi) yang telah ditentukan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru.

Admisi mahasiswa pindahan antar Fakultas/Jurusan di lingkungan Universitas Kristen Maranatha :

1. Mahasiswa pada semester 1 s.d 2 tidak diperkenankan pindah ke Fakultas/Jurusan lainnya di Universitas Kristen Maranatha.
2. Mahasiswa yang mengajukan pindah antar fakultas harus mengikuti Ujian Saringan Masuk (*placement test*).
3. Waktu pelaksanaan pada awal tahun akademik.

Admisi Mahasiswa Pindahan dari Perguruan Tinggi Lain

Perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain diatur dengan mempertimbangkan :

1. Status akreditasi program studi asal dari peringkat akreditasi yang sama atau lebih tinggi status akreditasinya dengan program studi yang ada di Universitas Kristen Maranatha.
2. Waktu pelaksanaan pada awal semester.
3. Diharuskan mengikuti:
 - a. Ujian saringan Masuk (USM) dengan hasil memuaskan.
 - b. Mengikuti kuliah dan ujian dari mata kuliah yang belum dikonversi.

4. Prosedur perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain:
 - a. Mahasiswa mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor Universitas Kristen Maranatha dengan melampirkan Transkrip Akademik.
 - b. Rektor dengan rekomendasi dari Dekan yang dituju akan menulis surat persetujuan/penolakan atas permohonan dari mahasiswa tersebut.
 - c. Mahasiswa yang bersangkutan harus melengkapi persyaratan Surat keterangan Pindah dari Universitas asal.

5. Untuk mahasiswa pindahan dari luar negeri diperlakukan seperti mahasiswa pindahan antar perguruan tinggi dengan melengkapi persyaratan yang berlaku. Bagi warga Negara asing yang akan menjadi mahasiswa UKM harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Tamat dan memiliki Surat Tanda Tamat Belajar Sekolah Menengah Tinggi Atas (SMA) atau yang sederajat serta disahkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
 - b. Memperoleh izin belajar dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

6. Melakukan transfer nilai untuk matakuliah yang memiliki kesetaraan materi dan bobot SKS yang setara.

Daftar Ulang

1. Setiap mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ulang (herregistrasi) pada setiap awal semester. Mahasiswa yang cuti studi maupun yang terkena skorsing tetap diwajibkan melakukan daftar ulang dengan hanya membayar biaya daftar ulang.
2. Bagi mahasiswa yang akan aktif, pendaftaran ulang harus disertai dengan pembayaran:
 - a. Biaya daftar ulang
 - b. Biaya pengembangan
 - c. Biaya kuliah sejumlah SKS yang diambil dengan minimal adalah 12 SKS kecuali bagi mahasiswa tingkat akhir yang sisa jumlah SKSnya kurang dari 12 SKS.
 - d. Biaya asuransi.
 - e. Biaya praktikum/laboratorium, apabila ada.

Besarnya masing-masing biaya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas.

- 1) Mahasiswa melunasi kewajiban keuangan dalam 2 tahap (angsuran) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Angsuran I : Biaya daftar ulang, pengembangan dan asuransi.
 - b) Angsuran II : Biaya kuliah (SKS) dan praktikum, apabila ada.

- 2) Mahasiswa yang tidak melakukan daftar ulang atau sedang cuti akademik atau terkena skorsing tidak berhak mengikuti seluruh kegiatan akademik (kuliah, praktikum, ujian, bimbingan dan lain sebagainya) serta menggunakan fasilitas yang ada (peminjaman buku perpustakaan, laboratorium dan sebagainya) pada semester tersebut.

Penghentian Studi

Penghentian Studi terdiri atas:

1. Penghentian Studi Sementara (Cuti)

Adalah penghentian studi yang dikenakan pada mahasiswa dalam jangka waktu tertentu dikarenakan hal-hal tertentu, yaitu:

- a. Mahasiswa secara prosedural mengajukan cuti dan disetujui oleh Dekan. Penghentian studi sementara (cuti resmi) ini harus diajukan paling lambat 2 (dua) minggu sebelum perwalian dimulai. Mahasiswa berhak menyampaikan permohonan penghentian studi sementara (cuti resmi) setelah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester berturut-turut di UKM.
- b. Mahasiswa diberhentikan sementara (cuti wajib) apabila sampai batas akhir registrasi tidak mendaftarkan ulang dan atau bagi mahasiswa yang melakukan registrasi ulang namun tidak mengikuti perwalian dan akuisisi data beban studi.
- c. Mahasiswa yang belum menyelesaikan kewajiban keuangan kontrak beban studi pada proyek pendidikan sebelumnya.
- d. Mahasiswa yang mengalami penghentian studi sementara karena pelanggaran.
- e. Mahasiswa berhak mengajukan cuti resmi 2 (dua) semester berturut-turut atau 4 (empat) semester selama masa studi.

Catatan : mahasiswa baru boleh mengajukan cuti setelah menyelesaikan semester ke-2

2. Penghentian Studi Tetap

Penghentian studi tetap yang ditetapkan oleh Rektor, karena hal-hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang lebih dari 2 (dua) kali baik berturut-turut/tidak berturut-turut menjalani penghentian studi sementara tidak bersifat resmi.
- b. Melanggar norma kesusilaan, norma kepatutan, bahkan norma hukum yang mengakibatkan mahasiswa dijatuhi hukuman pidana.
- c. Melakukan pelanggaran yang dinilai berat serta mencemarkan nama baik Universitas Kristen Maranatha, berdasarkan pertimbangan pimpinan fakultas.
- d. Bagi mahasiswa yang tidak mencapai prestasi akademik yang disyaratkan oleh fakultas.
- e. Bagi mahasiswa yang kuliah melebihi batas waktu yang telah ditentukan.

Prosedur Cuti Akademik:

Mahasiswa yang akan cuti kuliah, maka yang bersangkutan melakukan proses pengajuan cuti akademik sesuai prosedur yang berlaku, yaitu 2 (dua) minggu sebelum perwalian dilaksanakan :

1. Mahasiswa mengambil formulir permohonan cuti di tata usaha Fakultas Psikologi
2. Mahasiswa menghubungi Pembimbing Akademik/dosen wali untuk meminta persetujuan dan tangan tangan di formulir cuti
3. Formulir tersebut diserahkan ke tata usaha untuk di cek masalah keuangan mahasiswa dan selanjutnya diajukan kepada Dekan
4. Dekan menyetujui atau menolak permohonan tersebut berdasarkan masukan dari Wakil Dekan I dan Kepala Program Studi S1 untuk selanjutnya dibuatkan surat balasan untuk yang bersangkutan

Permohonan Aktif Kembali:

1. Mahasiswa mengajukan surat permohonan secara tertulis untuk aktif kembali kepada Dekan paling lambat 2 (dua) minggu sebelum perwalian.
2. Dekan menerima atau menolak permohonan mahasiswa, setelah memperhatikan pertimbangan Dosen Wali, Wakil Dekan I, dan Kepala Program Studi S1.
3. Penetapan Dekan dan pertimbangan Dosen Wali, Wakil Dekan I, dan Kepala Program Studi S1 serta permohonan mahasiswa dilakukan secara tertulis dengan menggunakan format tertentu yang disediakan fakultas.

Tidak Mendaftar Ulang:

1. Mahasiswa tidak mendaftar ulang sampai dengan maksimum 2 (dua) semester dan ingin melanjutkan studi kembali:
 - a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada Dekan untuk aktif kembali.
 - b. Lamanya mahasiswa tidak terdaftar tetap diperhitungkan dalam masa studi.
 - c. Jika permohonan disetujui, mahasiswa harus menyelesaikan pembayaran semester sebelumnya terlebih dahulu yang terdiri dari:
 - Daftar Ulang
 - Uang pengembangan/semester
 - Uang kuliah 12 SKS/semester
 - Uang Asuransi
 - Dan lain-lain, sesuai ketentuan yang berlaku (termasuk tunggakan semester sebelumnya, semester pendek, praktikum, jika ada).
2. Mahasiswa tidak mendaftar ulang lebih dari 2 (dua) semester berturut-turut tanpa alasan yang sah dan ingin melanjutkan studi kembali:
 - a. Mahasiswa ditetapkan sebagai mahasiswa putus kuliah secara sepihak oleh Rektor.
 - b. Untuk menjadi mahasiswa UKM kembali maka diberlakukan sebagaimana calon mahasiswa baru.

Penyusunan Dokumen Kontrak Beban Studi (DKBS):

1. Mahasiswa baru yang memasuki semester dikenakan beban studi secara paket.
2. Mengisi DKBS yang disetujui oleh Dosen Wali. Pastikan bahwa penulisan kode mata kuliah, nama mata kuliah sudah benar, sesuai dengan yang akan dipilih. Segala akibat dari kesalahan penulisan pada DKBS menjadi tanggung jawab mahasiswa itu sendiri.
3. Mendaftarkan mata kuliah sesuai yang tertera pada DKBS melalui program SAT (Sistem Akademik Terpadu), yang dapat dilakukan di laboratorium Komputer UKM, lantai 9 Gedung GWM UKM. Apabila pendaftaran mata kuliah tidak sesuai dengan DKBS, maka petugas/pengawas SAT berhak menegur, mengingatkan atau menolak pendaftaran mata kuliah tersebut.
4. Sudah melunasi semua kewajiban keuangan semester sebelumnya. Selambat-lambatnya kewajiban keuangan dilakukan pada saat pendaftaran mata kuliah ke SAT, dengan menyerahkan *copy* bukti pembayaran kepada petugas/ pengawas pendaftaran.
5. SAT akan memproses pendaftaran mata kuliah tersebut sesuai ketentuan-ketentuan yang berlaku. Mahasiswa dapat melihat hasil proses DKBS melalui internet (<http://sat.maranatha.edu>) Gunakan internet *Explorer* versi 6.0 ke atas) atau DKBS yang dibagikan setelah semua proses selesai dilakukan.
6. Perubahan DKBS hanya boleh dilakukan pada masa perubahan Rencana Studi, yaitu dua minggu setelah kegiatan perkuliahan dimulai, sesuai jadwal yang ditentukan fakultas, dan disetujui oleh dosen wali. Lewat batas waktu yang ditentukan tersebut, mahasiswa dianggap menyetujui hasil proses.

2.12. BIAYA KULIAH

Angkatan	Pengembangan	SKS	Daftar Ulang	JPK* Tiap Semester	Sidang	Biaya Sumbangan Pembangunan Wajib * 1x
2018	4.650.000	365.000	100.000	240.000	575.000	45.465.000

Universitas Kristen Maranatha memberikan pilihan kepada mahasiswa pada saat perwalian untuk memilih pembayaran uang kuliah sekaligus atau bertahap (2-3x). Jadwal pembayaran dapat dilihat pada buklet kalender akademik yang diberikan oleh pihak universitas.

2.13. KEGIATAN KEMAHASISWAAN

PANDUAN SISTEM POIN KEMAHASISWAAN

Terhitung sejak awal Tahun Akademik 2014-2015, di lingkungan Fakultas Psikologi UKM, diberlakukan sistem poin baru untuk kegiatan mahasiswa dan diberlakukan bagi mahasiswa dengan kurikulum KKNI. Semua data kegiatan yang diikuti mahasiswa akan dicantumkan dalam Surat Keterangan Pengantar Ijazah (SKPI) dan portofolio mahasiswa.

Tata cara perolehan dan penghitungan poin harus mengacu pada sistem poin Universitas Kristen Maranatha sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Kristen Maranatha nomor 023/SK/AK/UKM/X/2016 tentang Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Kristen Maranatha yang diperjelas secara rinci dalam Portofolio Mahasiswa Edisi 2017 mengenai Peraturan Pelaksanaan Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan. Mahasiswa kurikulum KKNI wajib mengumpulkan poin minimal 301 poin sebagai syarat lulus dan dapat mengikuti sidang sarjana atau wisuda. Poin kemahasiswaan ini didapatkan dengan cara setiap mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan ataupun menjadi anggota organisasi dan kepanitiaan yang diadakan oleh Program Studi S1, Senat Mahasiswa Fakultas Psikologi, Unit Kegiatan Kemahasiswaan dan Universitas Kristen Maranatha. Setiap akhir semester, mahasiswa diharapkan mengisi portofolio mahasiswa di <https://portfolio.maranatha.edu> dan mengunggah bukti keikutsertaan seperti surat tugas, surat keterangan atau sertifikat. Lalu setiap mahasiswa meminta dosen wali untuk memvalidasi portofolio yang telah

diisi, sebagai bentuk persetujuan portofolio telah disetujui dan nilai poin kemahasiswaan akan muncul dalam portofolio mahasiswa.

Kegiatan kemahasiswaan ini juga akan dicantumkan dalam SKPI. SKPI ini adalah dokumen yang memaparkan mengenai kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang telah diikuti oleh mahasiswa selama berkuliah di Fakultas Psikologi UKM. Kegiatan-kegiatan yang selaras dengan pengembangan dan peningkatan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh setiap lulusan sarjana Fakultas Psikologi UKM. Kegiatan kemahasiswaan yang dimaksud dalam SKPI ini adalah menjadi anggota dalam organisasi kemahasiswaan ataupun kepanitian, kerja magang di suatu organisasi atau perusahaan, mendapatkan prestasi dalam perlombaan-perlombaan dan mengikuti pelatihan ataupun sertifikasi pelatihan.

2.14. KODE ETIK MAHASISWA

Setiap mahasiswa diwajibkan untuk menaati dan mengikuti kode etik dosen dan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha yang tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Kristen Maranatha nomor 116/SK/UKM/2008 tentang Kode Etik Dosen dan Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.

BAB III

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROFESI JENJANG MAGISTER

3.1. SEJARAH PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROFESI JENJANG MAGISTER

Program Pasca Sarjana Universitas Kristen Maranatha mulai diselenggarakan pada tahun akademik 2002/2003 dengan satu program studi yaitu Program studi Magister Manajemen yang diresmikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Satu tahun kemudian program ini berkembang, sehingga mulai tahun akademik 2003/2004 terdapat dua program studi dengan dibukanya Program Studi Magister Psikologi, dengan satu bidang kajian utama, yaitu BKU Magister Profesi Psikologi.

Penyelenggaraan Program Magister Psikologi Universitas Kristen Maranatha telah memperoleh ijin penyelenggaraan dengan diterbitkannya surat nomor : 930/D/T/2003 dari Departemen Pendidikan Nasional – Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi tertanggal 7 Mei 2003. Ijin tersebut diperkuat dengan ditandatanganinya Piagam Kerjasama penyelenggaraan Pendidikan Magister Profesi Psikologi di Universitas Kristen Maranatha antara Rektor Universitas Kristen Maranatha dan Pengurus Pusat Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) pada tanggal 7 Mei 2005. Dengan adanya izin penyelenggaraan tersebut maka Program Magister Psikologi, Magister Profesi Psikologi pada tahun akademik 2003/2004 mulai menerima mahasiswa. Ijin ini kemudian telah mendapat perpanjangan pada bulan Juni tahun 2009.

Pada awalnya, Psikologi Profesi Universitas Kristen Maranatha menyediakan 2 (dua) pilihan mayoring yaitu Psikologi Klinis dan Psikologi Industri Organisasi, namun dengan adanya kebutuhan akan bidang peminatan yang lain, maka dibukalah 2 kekhususan tambahan, sehingga terdapat 4 (empat) pilihan kekhususan (mayoring), yaitu:

1. Psikologi Klinis Dewasa
2. Psikologi Klinis Anak
3. Psikologi Industri dan Organisasi.
4. Psikologi Pendidikan.

Pada bulan Oktober 2010, Pengurus Pusat HIMPUNAN PSIKOLOGI

INDONESIA (HIMPSI) menyampaikan salinan Surat Dirjen Dikti tentang Nomenklatur Pendidikan Psikologi, yang berisikan Penataan Nomenklatur Program Studi Psikologi, Komunikasi, Komputer, dan Lanskap. Pada Lampiran Surat no. 1930/D/T/2010 tersebut ditetapkan bahwa nama-nama Program Studi untuk Bidang Ilmu Psikologi dan gelar akademik lulusan adalah sebagai berikut:

Bidang Ilmu	Nama Program Studi	Jenjang	Gelar
Psikologi	Psikologi	S3	Dr.
	Psikologi	S2	M.Si
	Psikologi Profesi	S2	M.Psi
	Psikologi Terapan	S2	M.Psi.T
	Psikologi	S1	S.Psi

Dengan demikian, perlu dilakukan penyesuaian nama program studi, khususnya pada program magister psikologi profesi menjadi Program Studi Magister Psikologi Profesi dengan gelar M.Psi.

Setahun kemudian, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 315/1e1012011 Tentang Pencabutan Program Studi Psikologi (S2), dan penetapan kembali menjadi Program-Program Studi Psikologi (S2), dan Psikologi Profesi (S2). Berdasarkan hal ini maka terjadi pergantian nama : **Program Studi Magister Psikologi Profesi berganti nama menjadi Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister.**

Perijinan Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister melakukan perpanjangan pada tahun 2013.

3.2. VISI DAN MISI

Untuk mengupayakan keselarasan program dan konsistensi penyelenggaraan program studi magister psikologi yang lebih terbuka dan akomodatif terhadap perkembangan ilmu dan profesi, maka dilakukan orientasi ulang terhadap visi, misi, dan strategi penyelenggaraan program magister psikologi. Visi dan misi Universitas Kristen Maranatha menjadi arahan dan dasar untuk orientasi serta keunikan dari program pendidikan yang diselenggarakan; demikian pula selanjutnya dengan strategi

untuk mencapai visi dan misi tersebut. Dengan demikian pencapaian tujuan pendidikan, pengembangan program studi, dan penjaminan mutu pendidikan dapat dilakukan.

Visi Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister Universitas Kristen Maranatha adalah :

“Menjadi Program Studi Psikologi Profesi jenjang Magister yang unggul dalam menghasilkan psikolog yang memiliki karakter berintegritas, peduli sesama dan kompetensi prima, untuk meningkatkan kualitas hidup manusia seutuhnya sesuai dengan kode etik psikologi berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus.”

Misi Program Studi Psikologi Profesi Jenajng Magister Universitas Kristen Maranatha adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan Program Studi Psikologi Profesi jenjang Magister untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter yang berintegritas, peduli sesama dan kompetensi prima dalam melakukan asesmen, diagnosis, dan intervensi psikologi untuk tindakan pencegahan penanganan dan pengembangan kualitas hidup manusia secara utuh dan kontekstual.
2. Menghasilkan publikasi ilmiah yang memenuhi standar nasional dan internasional berupa kajian dan penelitian di bidang psikologi yang relevan dan kontekstual dengan kehidupan masyarakat untuk tujuan pencegahan, penanganan, dan pengembangan kualitas hidup manusia yang seutuhnya.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang merupakan aplikasi keterampilan asesmen, diagnosis, dan intervensi psikologis, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara utuh dan kontekstual.
4. Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka menyelenggarakan pendidikan psikologi profesi jenjang magister yang unggul.

3.3. TUJUAN PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI

A. TUJUAN

1. Menghasilkan psikolog yang memiliki kompetensi dalam rangka asesmen, diagnosa, dan intervensi psikologi sesuai dengan bidang mayoring masing-masing.
2. Menghasilkan psikolog yang mampu melakukan penelitian intervensi dalam bidang mayoring masing-masing untuk meningkatkan kualitas hidup

masyarakat.

3. Menghasilkan psikolog yang memahami dan menerapkan kode etik psikologi dalam pendidikan, penelitian dan pemberian jasa dan praktek psikologi sesuai dengan batas kompetensinya.
4. Dosen bersama mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
5. Memiliki tenaga pendidik yang bersertifikasi dalam bidang intervensi dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi di bidang administrasi.

B. KOMPETENSI

Sesuai dengan pedoman kode etik psikologi Indonesia yang mengatur adanya batasan kompetensi bagi ilmuwan psikologi dan psikolog, maka lulusan Program Magister Psikologi Maranatha diharapkan memiliki kompetensi yang mencakup pemberian jasa psikologi (lulusan Program Studi Psikologi Jenjang Magister); jasa dan praktek psikologi (bagi psikolog/lulusan Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister).

1. Jasa psikologi meliputi
 - a. Kemampuan melakukan pengembangan konsep dan teori dengan menggunakan metode riset lanjut, untuk menyelesaikan persoalan psikologis dan mengembangkan potensi individu, kelompok, organisasi dan komunitas.
 - b. Mampu menunjukkan hasil yang kritis, analitis, kreatif, evaluatif, dalam kondisi non klinis, individu, kelompok, organisasi.
 - c. Menguasai teori dan pendekatan psikologi, untuk dapat melakukan pengembangan teori untuk menyelesaikan persoalan dan mengembangkan potensi individu, kelompok dan organisasi serta komunitas.
 - d. Mampu melakukankerja konsultasi riset, *teaching* dan *training* di bidang psikologi secara mandiri.
 - e. Memiliki sikap penghormatan pada harkat dan martabat manusia, integritas dan sikap ilmiah, profesionalisme, keadilan, manfaat serta kritis berdasarkan kode etik psikologi Indonesia
2. Praktek psikologi meliputi
 - a. Mampu melakukan penyelesaian persoalan psikologis dan mengembangkan potensi individu, kelompok, organisasi dan komunitas melalui intervensi psikologis klinis dan atau non klinis.

- b. Mampu menggunakan metode psikodiagnostika dengan sudut pandang psikodinamik, behavioristik, kognitif dan humanistik.
- c. Mampu menunjukkan hasil pemeriksaan psikologis yang empatik, cermat dan komunikatif.
- d. Mampu mengelola kerja diagnosis, konsultasi, riset, teaching dan training di bidang psikologi secara mandiri.
- e. Mampu bersikap hormat pada harkat dan martabat manusia, integritas, sikap ilmiah, profesionalisme, keadilan, kritis dan manfaat, berdasarkan kode etik psikologi Indonesia.

3.4. KEWENANGAN

Lulusan Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister memiliki kewenangan sebagai ilmuwan psikologi dan psikolog yang meliputi jasa dan paktek psikologi, yaitu melakukan kajian-kajian ilmiah, pendidikan dan pelatihan, konsultasi, serta asesmen, diagnosis, dan intervensi psikologi yang membutuhkan pemahaman dan ketrampilan psikodiagnostika.

3.5. PROGRAM STUDI

Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister Universitas Kristen Maranatha menyediakan 4 (empat) pilihan kekhususan (mayoring), yaitu:

- a) Psikologi Klinis Dewasa
- b) Psikologi Klinis Anak dan Remaja
- c) Psikologi Industri dan Organisasi
- d) Psikologi Pendidikan

1. Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister

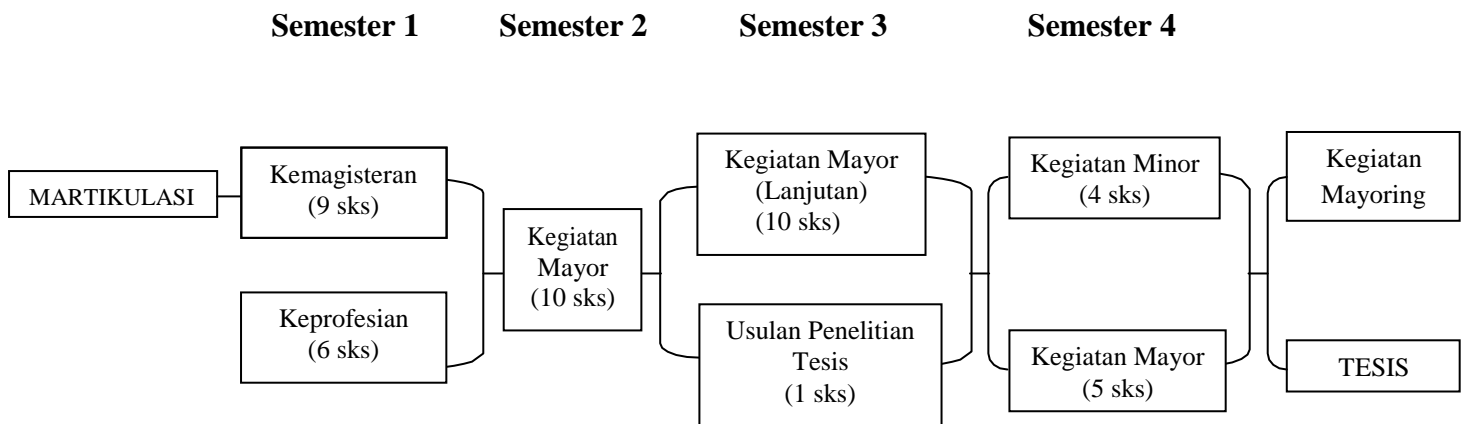
Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister dapat diselesaikan dengan menempuh beban sks sebanyak dari 50 sks dengan lama perkuliahan 5-8 semester.

2. Alur Pembelajaran

Merupakan proses pembelajaran yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Studi Psikologi Profesi jenjang Magister, baik yang berasal dari Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha, maupun yang berasal dari Fakultas Psikologi universitas lainnya. Proses pembelajaran ini terdiri dari 4 semester,

dengan program matrikulasi yang dilakukan sebelum perkuliahan semester 1.

Berikut gambaran alur pembelajaran tersebut :



3.6. MATA KULIAH

a. Program Matrikulasi

Program matrikulasi adalah program pendahuluan yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa Program Studi Psikologi Profesi jenjang Magister yang dimaksudkan untuk menolong mahasiswa baru untuk mempersiapkan diri sebelum mulai mengikuti perkuliahan dengan tujuan untuk penyamaan persepsi, penyegaran, penyesuaian dan pemerlengkapan. Kuliah matrikulasi dilakukan selama 2-3 bulan (Awal Mei s/d Akhir Juli) yang pelaksanaannya diatur dalam ketentuan tersendiri. Adapun isi mata kuliah dari program matrikulasi adalah :

1. Teori kepribadian
2. Teori perkembangan
3. Psikodinamika
4. Psikodiagnostika; teori dan praktikum dalam *assessment* psikologi (pengambilan data kasus nyata dan latihan kasus) yang meliputi:
 - Observasi, anamnesa; memahami kepribadian manusia melalui observasi dan *interview*
 - Tes intelegensi; memahami intelegensi manusia, alat test intelegensi, kaitannya dengan kepribadian manusia, kaitan observasi dan anamnesa dengan test intelegensi.
 - Tes proyeksi, pemahaman tentang kepribadian manusia melalui tes proyeksi yaitu grafis, RO, kaitan observasi dan anamnesa dalam tes proyeksi

- Test inventori; objektif test yang dapat menggambarkan kepribadian manusia meliputi test EPPS, Pauli, Kostik, Minat dan bakat.

KODE MK	MATA KULIAH	SKS
MPK-111	Filsafat Ilmu	2 (2-0)
MKP-113	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2 (2-0)
MPK-115	Metode Penelitian Kualitatif	2 (2-0)
MPK-117	Statistika	2 (2-0)
MPK-119	Penyusunan Alat Ukur Psikologi	2 (2-0)
MPDP-121	Dasar-dasar Asesmen/Psikodiagnostik	5 (2-3*)
MPDP-123	Intervensi – 1 (Konseling & Konsulting)	3 (1-2*)

b. Mata Kuliah Kemagisteran dan Keprofesian

SEMESTER I

Kegiatan perkuliahan pada semester 1 meliputi kuliah kemagisteran 10 sks dan mata kuliah keprofesian 8 SKS

SEMESTER II

Kegiatan perkuliahan pada semester II adalah meliputi mata kuliah keprofesian kode etik sebanyak 2 sks teori dan mata kuliah keprofesian pada mayoring masing-masing sebanyak 9 sks.

KODE MK	MATA KULIAH	SKS
MPDP-142	Kode etik Psikologi	2 (2-0)
Pendalaman		
MPDP-112	Klinis Dewasa	3 (3-0)
MPDP-114	Klinis Anak dan Remaja	3 (3-0)
MPDP-116	Psikologi Industri dan Organisasi	3 (3-0)
MPDP-118	Pendidikan	3 (3-0)
Psikodiagnostik Lanjutan		
MPDP-122	Klinis Dewasa	4 (2-2*)
MPDP-124	Klinis Anak dan Remaja	4 (2-2*)
MPDP-126	Psikologi Industri dan Organisasi	4 (2-2*)
MPDP-128	Pendidikan	4 (2-2*)
Intervensi Lanjutan		
MPDP-132	Klinis Dewasa	2 (1-1*)
MPDP-134	Klinis Anak dan Remaja	2 (1-1*)
MPDP-136	Psikologi Industri dan Organisasi	2 (1-1*)
MPDP-138	Pendidikan	2 (1-1*)

SEMESTER III

Kegiatan perkuliahan pada semester III meliputi kuliah kemagisteran sebanyak 1 sks dan kuliah keprofesian pada mayoring masing-masing sebanyak 3 sks praktikum.

KODE MK	MATA KULIAH	SKS
MPK-211	Usulan Penelitian	1 (0-1*)
Praktek Kerja Psikologi Profesi PKPP (1)		
MPPP-213	Mayoring Klinis Dewasa	3 (0-3*)
MPPP-215	Mayoring Klinis Anak dan Remaja	3 (0-3*)
MPPP-217	Mayoring Psikologi Industri dan Organisasi	3 (0-3*)
MPPP-219	Mayoring Pendidikan	3 (0-3*)

SEMESTER IV

Perkuliahan pada semester IV merupakan mata kuliah keprofesian pada mayoring masing-masing sebesar 4 sks praktikum dan mata kuliah pilihan sebesar 4 sks teori.

KODE MK	MATA KULIAH	SKS
Praktek Kerja Psikologi Profesi PKPP (2)		
MPPP-212	Mayoring Klinis Dewasa	4 (0-4*)
MPPP-214	Mayoring Klinis Anak dan Remaja	4 (0-4*)
MPPP-216	Mayoring Psikologi Industri dan Organisasi	4 (0-4*)
MPPP-218	Mayoring Pendidikan	4 (0-4*)
MK Pilihan		
MPP-110	<i>Assesment Centre</i>	4 (4-0)
MPP-120	<i>Behavior Modification</i>	4 (4-0)
MPP-130	<i>Cognitive Behavior Therapy</i>	4 (4-0)
MPP-140	Intervensi Psikoedukasi	4 (4-0)

SEMESTER V

Perkuliahan pada semester V merupakan mata kuliah kemagisteran sebesar 6 sks dan mata kuliah keprofesian pada mayoring masing-masing sebesar 3 sks praktikum.

KODE MK	MATA KULIAH	SKS
MPK-221	Tesis	6
Praktek Kerja Psikologi Profesi PKPP (3)		
MPPP-233	Mayoring Klinis Dewasa	3 (0-3*)
MPPP-225	Mayoring Klinis Anak dan Remaja	3 (0-3*)
MPPP-227	Mayoring Psikologi Industri dan Organisasi	3 (0-3*)
MPPP-229	Mayoring Pendidikan	3 (0-3*)

3.7. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Mata Kuliah Kemagisteran.

Filsafat Ilmu

Pemahaman tentang filsafat dan pengertian filsafat ilmu, logika dan epistemology. Masalah dalam filsafat ilmu. landasan filsafat ilmu.

Metodologi Penelitian Kuantitatif.

Pengertian penelitian kuantitatif, basic laboratory experiment, characteristic of true and randomized experiment, Advanced experimental design, multiple levels of the independent variable, multiple dependent variable, factorial designs, the psychology and social psychology of the laboratory experiment, cross sectional or correlational research, the case for non manipulative study, key concepts in the analysis of cross sectional studies, Longitudinal studies, panel design, different types of third variable, analysis of non experimental design, Sampling and population surveys, Fundamentals of testing and measurement, reliability and validity.

Metodologi Penelitian Kualitatif

Pengertian penelitian kualitatif, coding prosedur open coding, techniques for enhancing theoretical sensitivity, axial coding, selective coding, proses, the conditional matrix, theoretical sampling, Adjunctive procedures, Memos and diagrams, writing theses and monographs and giving talks about research, criteria for judging a grounded theory study.

Statistika

Pengertian statistika, karakteristik, unit analisis, sampling, sample, variable, pengukuran variable, skala pengukuran, pemilihan metode statistika untuk penelitian psikologi, ukuran gejala pusat, ukuran penyimpangan, pengujian SPSS untuk gejala pusat dan penyimpangan, uji beda antara 2 kelompok sample dan penggunaan SPSS-nya, uji beda antara k sample dan penggunaan SPSS-nya.

Penyusunan Alat Psikologi

Pengertian skala-skala psikologi, cara pembuatan alat ukur psikologi, konstruksi skala psikologi

2. Mata Kuliah Keprofesian

Dasar Assesment / Psikodiagnostik Umum

Kepribadian dan psikodinamika, teori psikodinamika dari paradigm psikopatologi Buklew, dinamika kepribadian dari sudut pandang teori Theodore Millon, Observasi dan Anamnesa, Test kecerdasan, Test Proyeksi, Tes Inventori, Penulisan Laporan Kepribadian, Gambaran kepribadian individu, kode etik dalam assesment psikologi.

Intervensi – 1 (Konseling & Konsulting)

Dasar intervensi psikologi, intervensi konseling, dasar pemikiran konseling, macam-macam konseling, keterampilan dasar konselor, praktek konseling.

Pendalaman

Macam-macam teori dari masing-masing mayoring dipergunakan untuk kepentingan praktek dan assesment kepribadian..

Psikodiagnostik Lanjutan

Pemeriksaan psikologi dan assesment kepribadian sesuai minoring masing-masing (klinis dewasa, klinis anak, Industri dan organisasi, Pendidikan), observasi dan intervie masing-masing mayoring, assesment masing-masing mayoring meliputi, tes WB, IST, RO, PAULI, Grafis, Kostik, EPPS, TAT, Minat bakat, DAP, CAT, Frostig, VMI, WISC, Sanfor Binet, HTP.

Intervensi 2

Macam-macam metode intervensi meliputi teori dan praktek yang dipergunakan dari masing-masing mayoring.

Kode etik psikologi

Prinsip kode etik psikologi, perbedaan sarjana psikologi dan psikolog, kewajiban dan hak profesi psikologi, penerapan dalam kasus, hambatan dan masalah dalam penerapan kode etik.

Praktek Kerja Lapangan

Pendekatan dan penanganan kasus sesuai dengan mayoritas masing-masing, praktik dan penulisan laporan kasus. Aplikasi dan penerapan dari assessment psikologi di mayoritas masing-masing, intervensi mayoritas masing-masing dan juga penerapan kode etik psikologi di tempat praktek, manajemen praktik,

3. Mata Kuliah Pilihan

Mata kuliah dari masing-masing bagian bertujuan untuk memperluas khasanah dan wawasan ilmu yang berkaitan dengan peminatannya.

3.8. DOSEN TETAP

No	Nama Dosen
1	Dr. Yuspendi, M.Pd, M.Psi, Psikolog
2	Dr. Irene Prameswari E., Psikolog
3	Dr. Indah Soca Kuntari, M.Psi., Psikolog
4	Dr. Maria Yuni Megarini, M.Psi., Psikolog
5	Dr. Evany Victoriana, M.Psi, Psikolog
6	Ida Ayu Kartikawati, M.Psi, Psikolog

Dalam kegiatan perkuliahan, prodi Psikologi Profesi Jenjang Magister Universitas Kristen Maranatha menggunakan metode *team teaching* dibantu oleh dosen yang memiliki sertifikasi psikologi yang telah berpengalaman dalam bidang keprofesian psikologi.

3.9. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister Universitas Kristen Maranatha dimulai dari penerimaan mahasiswa baru sampai mencetak lulusan jenjang magister sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Berikut adalah penjelasan secara rinci :

A. Penerimaan Mahasiswa Baru

Persyaratan Penerimaan:

Mahasiswa yang akan mendaftarkan diri di Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister harus :

1. Memiliki ijazah Sarjana Psikologi
2. IPK minimal 2.75.
3. Lulus semua tahapan Ujian Saringan Masuk Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister UK. Maranatha
4. Berbadan sehat yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter, khusus untuk Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister harus disertai pula dengan keterangan tidak buta warna.
5. Tidak memiliki kelemahan/kekurangan fisik yang dapat menghambat proses belajar dan pelaksanaan profesinya.
6. Menyerahkan surat rekomendasi dari dosen pembimbing dan dosen wali dari universitas asal.
7. Menyerahkan surat berkelakuan baik yang dinyatakan dengan keterangan dari kepolisian.
8. Menyerahkan Surat Ijin Khusus dari Depdiknas dan Visa Belajar bagi Warga Negara Asing.

Prosedur Pendaftaran:

1. Membeli formulir pendaftaran yang tersedia di Bagian Humas UK.Maranatha di Gedung Administrasi Pusat, lantai 1.
2. Menyerahkan formulir yang telah diisi lengkap kepada Sekretariat Progam Magister Psikologi UK. Maranatha,yang terletak di Gedung Graha Widya Maranatha, lantai 10, Universitas Kristen Maranatha. Jl. Prof.drg.Suria Sumantri, MPH. No.65, Bandung.
3. Mengikuti Ujian Saringan Masuk yang diselenggarakan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Program Magister Psikologi UK. Maranatha.
4. Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa berkewajiban memenuhi persyaratan administrasi dan keuangan sebelum mengikuti kuliah matrikulasi.
5. Calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi namun belum melunasi pembayaran sebelum pelaksanaan matrikulasi, maka calon mahasiswa yang lulus seleksi tersebut dinyatakan mengundurkan diri.

B. Kalender Akademik

Kalender akademik Program Magister Psikologi Maranatha akan mengikuti kalender akademik Universitas Kristen Maranatha yang dimulai pada bulan Agustus, yaitu Semester Ganjil.

Pendaftaran calon mahasiswa	: Januari s/d April
Ujian Saringan Masuk	: Awal Februari & Awal April
Matrikulasi	: Awal Mei s/d Akhir Juli
Kuliah Semester Ganjil	: Agustus s/d Desember
Ujian Tengah Semester	: Minggu ke 2 & 3 Oktober
Ujian Akhir Semester	: Minggu ke 3 Desember
Kuliah Semester Genap	: Februari s/d Juni
Ujian Tengah Semester	: Minggu 2 & 3 April
Ujian Akhir Semester	: Minggu ke 3 Juni

C. Bobot Kredit Mata Kuliah

Mata kuliah di Program Magister Profesi Psikologi merupakan mata kuliah teori dan praktikum. Bobot 1 SKS teori setara dengan 1 jam per minggu dan 1 SKS praktikum setara dengan 3-4 jam per minggu. Contoh:

- Statistika 2 (2-0) SKS berarti bahwa Statistika merupakan mata kuliah teori dengan bobot 2 SKS. Maka waktu yang digunakan untuk Statistika adalah $2 \times 1 \text{ jam} = 2 \text{ jam per minggu}$.
- Dasar-dasar Asesment dengan bobot 5 (2-3*) SKS berarti bahwa mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang terdiri dari teori dengan bobot 2 sks selama 2 jam dan praktikum dengan bobot 2 SKS selama $3 \times 3 \text{ jam}$. Waktu yang digunakan untuk mata kuliah ini adalah $2 \text{ jam teori} + (3 \times 3 \text{ jam}) \text{ praktikum} = 11 \text{ jam per minggu}$.
- Intervensi 2 (1-1) SKS yang berarti bahwa Intervensi 2 merupakan mata kuliah teori dengan bobot 1 SKS dan praktikum 1 SKS. Waktu yang digunakan untuk mata kuliah ini adalah $(1 \times 1 \text{ jam}) + (1 \times 3 \text{ jam}) = 4 \text{ jam per minggu}$.

D. Beban Studi dan Lama Pendidikan

Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister:

- Beban studi adalah 50 SKS; lama studi berkisar antara 5 – 8 semester. Artinya, mahasiswa dapat menyelesaikan studi minimal setelah menempuh pendidikan selama 5 semester dengan batas studi terlama adalah 8 semester.
- Kegiatan kuliah berlangsung setiap hari dimulai dari pukul 08.00 – 17.00. Khusus untuk kegiatan praktek pada semester ke-2, seperti pengambilan data untuk kasuistika dan konseling dimulai dari jam 08.00 – 18.00.
- Kegiatan praktek kerja dilakukan di Rumah sakit, Instansi/ Perusahaan, sekolah dan tempat praktek kerja lainnya dilakukan dari jam 09.00 hingga selesai.
- Seminar-seminar laporan praktek kerja dimulai dari jam 13.00 – 17.30 sesuai jadwal kuliah.

E. Gelar Akademik

Mengacu pada penataan nomenklatur Program Studi Magister Psikologi yang dikeluarkan oleh Dirjen-Dikti serta pedoman pemberian gelar yang berlaku, maka lulusan Program Magister Psikologi Maranatha berhak menggunakan gelar akademik **Magister Psikologi Profesi (M.Psi)** dan sebutan **Psikolog**, bagi lulusan Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister. Sebutan **M.Psi** diperoleh setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian sidang tesis. Sebutan **Psikolog** diperoleh ketika mahasiswa telah melalui ujian kasus oleh anggota Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) dan dinyatakan layak untuk menyandang sebutan Psikolog

F. Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor dan besarnya dapat berubah. Besarnya biaya pendidikan untuk perkuliahan sejak tahun ajaran 2012/2013 ditentukan berdasarkan jumlah SKS yang diikuti mahasiswa setiap semesternya. Berikut adalah rincian komponen biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa:

- 1) Komponen biaya semester I:
 - a) Sumbangan pembangunan
 - b) Kuliah Matrikulasi
 - c) Biaya administrasi

- d) Biaya pengembangan
 - e) Jumlah SKS mata kuliah semester I
- 2) Komponen biaya semester II dan V yaitu :
- a) Administrasi
 - b) Pengembangan
 - c) Jumlah SKS mata kuliah di masing-masing tiap semester
 - d) Jumlah SKS mata kuliah yang diulang disemester sebelumnya (jika ada)
- 3) Komponen biaya semester VI sampai dengan semester VIII terdiri dari
- a) Administrasi
 - b) Pengembangan
 - c) Jumlah SKS mata kuliah yang diulang disemester sebelumnya (jika ada)

3.10. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

Mahasiswa berhak untuk:

1. Mendapatkan pelayanan akademik dan administrasi.
2. Memberikan umpan balik atas proses pembelajaran
3. Mendapatkan evaluasi belajar

Mahasiswa wajib untuk:

1. Mematuhi semua tata tertib serta ketentuan penyelenggaraan akademik, dan administrasi yang berlaku di Program Magister Psikologi Maranatha.
2. Menjaga kode etik pendidikan dan profesi psikologi
3. Melaporkan segala bentuk pelanggaran kode etik pendidikan dan profesi psikologi
4. Menjaga nama baik institusi Universitas Kristen Maranatha

3.11. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Kegiatan belajar mengajar pada program matrikulasi adalah:

- a) 3 bulan untuk kegiatan belajar mengajar (teori dan praktikum)
- b) 2 minggu untuk kegiatan evaluasi

1. Mahasiswa wajib hadir 100% pada kegiatan belajar mengajar baik teori dan praktikum pada program matrikulasi. Pelanggaran terhadap hal ini akan diatur dan ditetapkan secara khusus.
 - Apabila satu dan lain hal mahasiswa tidak dapat mengikuti kuliah maka mahasiswa wajib memberikan surat ijin tertulis resmi dan dispensasi yang dapat diberikan adalah peristiwa kematian (menyertakan surat keterangan kematian dari RT dan RW), pernikahan, melahirkan, sakit (*opname* dan menyertakan surat resmi dari rumah sakit dan dokter)
2. Kegiatan belajar mengajar pada tiap semester adalah sebagai berikut:
 - a) 4 bulan untuk kegiatan belajar mengajar (antara 14 – 16 minggu).
 - b) 1 bulan untuk kegiatan evaluasi (4 minggu).
3. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan sesuai yang ditempuhnya pada semester yang bersangkutan.
4. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan 100% untuk mata kuliah baik teori dan praktikum. Pelanggaran terhadap hal ini akan diatur dan ditetapkan secara khusus.
 - Apabila satu dan lain hal mahasiswa tidak dapat mengikuti kuliah maka mahasiswa wajib memberikan surat ijin tertulis resmi dan dispensasi yang dapat diberikan adalah peristiwa kematian (menyertakan surat keterangan kematian dari RT dan RW), pernikahan, melahirkan, sakit (*opname* dan menyertakan surat resmi dari rumah sakit dan dokter)
5. Waktu kegiatan belajar-mengajar adalah pukul 08.00-17.00 atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada mata kuliah tertentu atau instansi tempat mahasiswa melakukan praktek kerja.
6. Perwalian dilakukan pada saat awal semester, dengan mengisi Kartu Rencana Studi dan setelah itu melakukan kewajiban administrasi berupa pembayaran uang kuliah.

3.12. KARYA ILMIAH AKHIR

Puncak dari aktivitas pendidikan diakhiri dengan penulisan karya ilmiah berupa tesis dengan bobot 6 SKS untuk Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister. Pelaksanaan tesis dilakukan seperti mata kuliah lainnya yaitu dalam bentuk tatap muka

terjadwal dan terstruktur, terstruktur tak terjadwal dan mandiri. Tatap muka diselenggarakan dalam bentuk pertemuan terjadwal di kelas dan seminar.

A. Seminar Usulan Penelitian

- Usulan Penelitian merupakan suatu kerangka tesis yang belum diuji secara empiris.
- Penulisan Usulan Penelitian dilakukan dibawah supervisi 1 orang dosen pemegang mata kuliah Usulan Penelitian dan 2 orang pembimbing (utama dan pendamping) yang memenuhi persyaratan akademik dan kepengkatannya serta salah satu atau kedua-duanya memiliki spesialisasi keahlian sesuai substansi penelitian.
- Proses pembimbingan Usulan Penelitian sekurang-kurangnya dilakukan sebanyak 8 kali dengan pembimbing utama dan 8 kali dengan pembimbing pendamping untuk dinyatakan layak untuk diseminarkan.
- Setelah draft Usulan Penelitian dianggap layak untuk diujikan, maka akan diselenggarakan Seminar Usulan Penelitian.
- Seminar Usulan Penelitian dilaksanakan dengan dihadiri 5 orang pembahas yang terdiri dari 2 orang pembimbing serta 3 orang pembahas (dosen) yang bukan pembimbing.
- Hasil Seminar Usulan Penelitian yang belum mencapai nilai minimal 3.00 wajib diulang paling banyak 1 kali dengan batas waktu pengulangan 3 bulan sejak seminar pertama.
- Mata kuliah Usulan Penelitian dinyatakan lulus apabila mahasiswa telah melakukan seminar Usulan Penelitian dengan nilai minimal 3.00.

B. Tesis

Bimbingan tesis

Bimbingan dilakukan secara terjadwal, sesuai dengan perjanjian dengan dosen pembimbing. Mahasiswa wajib memegang kartu bimbingan untuk mendapatkan tanda tangan setiap menjalani bimbingan, sebagai bukti telah melalui proses bimbingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bimbingan tesis dilakukan sekurang-kurangnya 8 kali dengan pembimbing utama dan 8 kali dengan pembimbing pendamping untuk dinyatakan layak untuk diujikan.

1. Pertanggung jawaban Tesis

Dilakukan secara terbuka dihadapan minimal 6 orang penguji dan diantaranya adalah 2 orang pembimbing tesis yang juga bertindak sebagai penguji. Pertanggungjawaban tesis dilakukan setelah mendapatkan kesepakatan layak sidang pertanggungjawab oleh keseluruhan penguji tesis.

2. Nilai Tesis

Nilai tesis merupakan hasil akhir dari penggabungan nilai seminar Usulan Penelitian dan Sidang Ujian Tesis yang telah diberi bobot. Nilai akhir tesis dimunculkan dengan huruf mutu.

3.13. EVALUASI BELAJAR

Evaluasi hasil belajar yang obyektif untuk masing-masing mata kuliah diperoleh dari aktivitas :

- Ujian Akhir Semester (UAS)
- Kuis/ Tugas/ Aktivitas dalam kelas
- Proposal Kasus
- Seminar Kasus
- Ujian komprehensif kasus

Ujian dilaksanakan secara terjadwal dan dapat dilakukan dalam bentuk lisan maupun tertulis atau tertulis dan lisan (misalnya mata kuliah Psikodiagnostika Umum). Nilai akhir diserahkan pada pengelola selambat-lambatnya 2 minggu setelah ujian.

A. Nilai Akhir:

Nilai akhir merupakan jumlah skor setiap komponen dalam evaluasi belajar yang dilaksanakan setiap mata kuliah yang telah dibobotkan. Nilai akhir berupa huruf mutu dengan kisaran nilai :

A = 3.75 - 4.00

B+ = 3.45 - 3.74

B = 3.00 - 3.44

C+ = 2.50 - 2.99

- C = 2.00 - 2.49
- D = 1.00 - 1.99
- E = 0.00 – 0.99

B. Evaluasi Akhir Hasil Belajar :

Mahasiswa dinyatakan berhasil menyelesaikan studi pada Program Magister Psikologi apabila telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Lulus semua mata kuliah dengan IPK sekurang-kurangnya 3.00
2. Tidak terdapat nilai D maupun E.

C. Predikat kelulusan

Predikat kelulusan ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dimana :

1. IPK 3.75 – 4.00, dinyatakan Lulus dengan predikat Dengan Pujian ;
2. IPK 3.50 – 3.74, dinyatakan Lulus dengan predikat Sangat Memuaskan ;
3. IPK 3.00 – 3.49, dinyatakan Lulus dengan predikat Memuaskan.

D. Bimbingan Akademik

Mahasiswa pada Program Magister Psikologi diharapkan telah mampu untuk merencanakan dan mengelola tugas belajar secara mandiri. Apabila mahasiswa memerlukan bimbingan akademik, dapat menghubungi Ketua/Sekretaris Program. Bimbingan yang berhubungan dengan penyelesaian praktek kerja, dapat dilakukan dengan pembimbing lapangan/pembimbing mata kuliah, sedangkan bimbingan yang berhubungan dengan penyelesaian tesis dapat dilakukan dengan pembimbing tesis.

E. Ujian Kompetensi HIMPSI

Adalah ujian yang dilakukan dengan profesi psikologi yang bernaung dalam organisasi Himpunan Psikologi (HIMPSI) untuk melihat kelayakan menyandang gelar psikolog dan memperoleh ijin praktek psikologi.

3.14. SARANA DAN PRASARANA

Kegiatan kuliah, praktikum, dan bimbingan dilakukan di kampus Universitas Kristen Maranatha, Gedung Graha Widya Maranatha (GWM), lantai 10, yang terletak di Jl. Prof. drg. Suria Sumantri, MPH, no. 65, Bandung. Ruang kerja dosen berukuran 22.6

m, ruang kerja dosen berukuran 10m untuk 2 dosen dan 27.2m untuk 4 dosen, 3 ruang kelas berukuran 68.51m untuk @25 mahasiswa, 2 ruang kelas berukuran 62.61m, 4 ruang diskusi berukuran 27,72m, 1 ruang seminar/ sidang 48.57m, ruang baca berukuran 63.46m, 6 ruang konsultasi individu berukuran @7.2m, 1 ruang konsultasi individual berukuran 8.1 m, perpustakaan pusat, 463 buku teks, 43 jurnal ilmiah, ruang ketua program dan sekretaris program 33.53 m, laboratorium untuk praktikum klinis dewasa berukuran 27.2 m dan laboratorium untuk praktikum klinis anak berukuran 27.2 m.

3.15. KETENTUAN LAIN DAN SANKSI

Pendidikan pada Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister menuntut mahasiswa untuk mengikuti ketentuan-ketentuan khusus, yaitu :

A. Tata tertib Pemeriksaan dan Intervensi Psikologi

1. Mengenakan pakaian rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat melakukan pemeriksaan psikologi ataupun intervensi. (tidak memakai jeans, T-shirt ataupun kulot, bersepatu).
2. Berpenampilan ‘dewasa’ (mahasiswa pria tidak mengenakan anting-anting dan berambut gondrong)
3. Mentaati tata tertib dan aturan yang berlaku setempat di tempat praktek atau praktek kerja (rumah sakit, perusahaan atau pos pelayanan lainnya).
4. Tetap berada di tempat praktek atau praktek kerja (kampus, sekolah, rumah sakit, perusahaan atau pos pelayanan lain) pada jam praktek atau praktek kerja, tidak diperkenankan meninggalkan tempat tanpa ijin supervisor.
5. Laporan hasil pemeriksaan psikologi/tugas diberikan bukan dalam bentuk tulisan tangan dan diserahkan pada waktu yang ditentukan.

B. Penanganan Alat Pemeriksaan Psikologi

1. Mahasiswa diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan alat-alat pemeriksaan psikologi yang digunakan.
2. Wajib memelihara dan menyimpan semua alat pemeriksaan psikologi sebaik-baiknya.
3. Menjaga kerahasiaan alat pemeriksaan psikologi (tidak membawa pulang dan/ memperbanyak alat-alat pemeriksaan psikologi maupun berkas klien tanpa ijin supervisor).

4. Mahasiswa akan terkena sanksi penurunan nilai atau drop matakuliah sesuai dengan tingkat pelanggaran pada mata kuliah yang bersangkutan apabila melakukan pelanggaran: menghilangkan, melalaikan atau merusak alat pemeriksaan psikologi.

C. Pelaksanaan Pemeriksaan dan Intervensi Psikologi

Pemeriksaan dan intervensi psikologi tidak hanya menyangkut diri klien, tetapi juga bisa melibatkan pihak ketiga yang mempunyai kepentingan terhadap kesejahteraan klien. Oleh karena itu mahasiswa perlu memahami kewajiban dan tanggung jawab dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. Menunjukkan sikap positif dan kesediaan untuk membantu klien (tanpa membedakan status, kelompok etnik maupun agama), keluarganya, rekan seprofesi atau profesi lain dan orang-orang lain atau lembaga yang berkepentingan.
2. Bertanggung jawab terhadap kesejahteraan klien dan menepati setiap janji yang dibuat untuk kepentingan klien.
3. Pemeriksaan psikologi, konseling, psikoterapi dan atau bentuk intervensi psikologis lain yang dilakukan mahasiswa harus berada di bawah pengawasan supervisor.
4. Tidak dibenarkan melakukan tekanan atau paksaan pada klien demi mempercepat pemeriksaan psikologi / penyelesaian laporan psikologi / penanganan kasusnya.
5. Wajib memegang teguh rahasia jabatan (hal-hal yang menyangkut klien: masalahnya beserta seluruh berkasnya).

D. Cuti Akademik.

Mahasiswa diperkenankan untuk mengambil cuti akademik satu semeseter selama masa studinya. Bagi mahasiswa yang mengambil cuti akademik melebihi hal cuti yang seharusnya, maka masa cuti tersebut diperhitungkan ke dalam masa studinya. Cuti akademik tidak dapat diambil pada semester 1 dan semester terakhir (semester 5 dan bagi mereka yang belum selesai pada semester 6, 7 dan 8). Cuti akademik diajukan pada Ketua Program Studi.

E. Sanksi Akademik

Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik dan/atau pemutusan studi.

Peringatan Akademik

1. Peringatan akademik berbentuk surat dari Pimpinan Program Magister Profesi Psikologi yang ditujukan kepada orang tua/Wali atau lembaga penyanggah dana untuk memberitahukan bahwa mahasiswa memperoleh nilai dibawah yang ditentukan. Hal ini dilakukan untuk memperingati mahasiswa agar tidak mengalami pemutusan studi.
2. Peringatan akademik dikarenakan terhadap mahasiswa yang pada setiap akhir semester mengalami kondisi
 - a. Indeks Prestasi (IP) di bawah 3.00
 - b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 3.00
3. Peringatan akademik karena kelalaian administratif
4. Peringatan akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melalaikan kewajiban administratif (tidak melakukan pendaftaran ulang) untuk 1 semester.

Sanksi Pemutusan Studi

Sanksi pemutusan studi dilakukan pada kondisi berikut:

1. Pemutusan studi dikenakan pada mahasiswa yang menghentikan studi 2 semester berturut-turut atau dalam waktu berlainan tanpa ijin dari Kaprodi.
2. Pemutusan studi dilakukan apabila mahasiswa telah melebihi batas studi 8 semester.
3. Pemutusan studi dilakukan apabila mahasiswa melakukan pelanggaran etika sesuai dengan bagian Sanksi Pelanggaran Normatif dan mengajukan mengundurkan diri dari studi.

Sanksi Tidak Perwalian dan Mengisi KRS

Mahasiswa yang telah mendaftarkan atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dikenakan sanksi berikut :

1. Diberi peringatan keras secara tertulis dari pimpinan Program Magister Psikologi agar tidak mengulangi lagi.

2. Semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian studi.
3. Mahasiswa harus membayar kembali uang kuliah pada mata kuliah/semester yang ditinggalkan sesuai aturan yang berlaku.

Sangsi Bagi yang Tidak Hadir Perkuliahan Sesudah Masa Perwalian

Mahasiswa yang mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu 1 bulan (sistem paket) tanpa alasan yang dapat dibenarkan dikenakan sanksi akademik sebagai berikut :

1. Mata kuliah yang ditinggalkan dinyatakan tidak lulus (diberi huruf mutu E)
2. Huruf mutu E tersebut digunakan dalam penghitungan Indeks prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
3. Diberi peringatan keras secara tertulis oleh Pimpinnan agar tidak mengulangi kembali.
4. Semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian studi.
5. Mahasiswa harus membayar kembali uang kuliah pada mata kuliah yang ditinggal sesuai aturan yang berlaku.

Sanksi Pelanggaran Normatif

Apabila mahasiswa melakukan pelanggaran normatif, berdasarkan pertimbangan seluruh pimpinan program, maka akan dikenakan sanksi khusus. Jenis pelanggaran normatif tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran Hukum

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum, baik berupa tindak pidana maupun penyalahgunaan NAPZA dan sejenisnya, menggunakan minuman keras dan sejenisnya, terlibat perjudian, melakukan tindakan perkelahian dan perbuatan destruktif (vandalisme) yang mencemarkan nama baik Universitas, akan dikenakan sanksi skorsing sampai pemutusan studi. Sedangkan penanganan masalah pidananya diserahkan kepada yang berwajib.

2. Pelanggaran Etika Moral dan Etika Profesi

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran moral, profesi (memeriksa klien tanpa supervisi, melakukan konsultasi/konseling/intervensi tanpa

supervisi, membocorkan rahasia jabatan dan sebagainya) atau sejenisnya akan dikenakan sanksi skorsing sampai dengan pemutusan studi.

3. Pelanggaran Etika Akademik

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika akademik, seperti ‘mencontek’, menjiplak/plagiat (laporan, tugas, tesis dan sebagainya), menyebarkan alat tes psikologi, membocorkan soal atau sejenisnya, akan dikenakan skorsing sampai dengan pemutusan studi.

BAB IV

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JENJANG MAGISTER

4.1. SEJARAH PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JENJANG MAGISTER

Program Pasca Sarjana Universitas Kristen Maranatha mulai diselenggarakan pada tahun akademik 2002/2003 dengan satu program studi yaitu Program studi Magister Manajemen yang diresmikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Satu tahun kemudian program ini berkembang, sehingga mulai tahun akademik 2003/2004 terdapat dua program studi dengan dibukanya Program Studi Magister Psikologi, dengan satu bidang kajian utama, yaitu BKU Magister Profesi Psikologi.

Penyelenggaraan Program Magister Psikologi Universitas Kristen Maranatha telah memperoleh ijin penyelenggaraan dengan diterbitkannya surat nomor : 930/D/T/2003 dari Departemen Pendidikan Nasional – Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi tertanggal 7 Mei 2003. Ijin tersebut diperkuat dengan ditandatanganinya Piagam Kerjasama penyelenggaraan Pendidikan Magister Profesi Psikologi di Universitas Kristen Maranatha antara Rektor Universitas Kristen Maranatha dan Pengurus Pusat Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) pada tanggal 7 Mei 2005.

Seiring dengan berjalannya waktu, dirasakan adanya kebutuhan untuk pengembangan program studi magister psikologi di Universitas Kristen Maranatha sehingga dapat menyediakan bidang kajian utama (BKU) yang lebih lengkap. Dengan demikian program magister psikologi dapat melayani kebutuhan komunitas dan calon mahasiswa dari berbagai latar belakang bidang ilmu selain psikologi sehingga kontribusi terhadap ilmu dan profesi psikologi dapat lebih optimal. Oleh karena itu pada tahun akademik 2010/2011 Prgram Magister Psikologi Universitas Kristen Maranatha mendirikan Program Studi Magister Psikologi Sains.

Pada tahun 2015 diadakan *treasure study* untuk menghasilkan visi misi yang diperbaharui. Berdasarkan hasil tersebut, dibuatlah visi misi Magister Psikologi Sains yang baru yang disertai gagasan untuk merevisi kurikulum. Revisi kurikulum juga dilakukan dengan mengacu pada UUPT n0 12/ 2012, KKNi Perpres no 8/2012 serta SK AP2TPI mengenai Kompetensi Pendidikan Bidang Psikologi yang disusun pada Kolokium tahun 2010. Maka pada tahun 2016, pihak Prodi mengundang Dr. Seger Handoyo selaku Ketua HIMPSI Indonesia untuk melakukan review Kurikulum.

Pengesahan kurikulum dilakukan pada bulan Februari 2018 dan disepakati bahwa Magister Psikologi Sains UKM, memfokuskan diri pada peminatan bidang Keluarga, Marital dan Parenting.

Program Studi Magister Psikologi Sains, merupakan program studi yang diperuntukkan bagi sarjana dari berbagai bidang ilmu (multi entry). Awalnya, menawarkan kurikulum dengan kekhasan pendekatan yang *holistic-integrative*, dengan peminatan Psikologi Keluarga dan Spiritualitas.

Pada bulan Oktober 2010, Pengurus Pusat HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA (HIMPSI) menyampaikan salinan Surat Dirjen Dikti tentang Nomenklatur Pendidikan Psikologi, yang berisikan Penataan Nomenklatur Program Studi Psikologi, Komunikasi, Komputer, dan Lanskap. Pada Lampiran Surat no. 1930/D/T/2010 tersebut ditetapkan bahwa nama-nama Program Studi untuk Bidang Ilmu Psikologi dan gelar akademik lulusan adalah sbb :

Bidang Ilmu	Nama Program Studi	Jenjang	Gelar
Psikologi	Psikologi	S3	Dr.
	Psikologi	S2	M.Si
	Psikologi Profesi	S2	M.Psi
	Psikologi Terapan	S2	M.Psi.T
	Psikologi	S1	S.Psi

Setahun kemudian, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 315/1e1012011 Tentang Pencabutan Program Studi Psikologi (S2), dan penetapan kembali menjadi Program-Program Studi Psikologi (S2), dan Psikologi Profesi (S2). Berdasarkan hal ini maka terjadi pergantian nama: Program Studi Magister Psikologi Profesi berganti nama menjadi Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister

Program Studi Magister Psikologi menjadi Program Studi Psikologi Jenjang Magister. Selain itu berdasarkan surat ini maka perijinan penyelenggaraan Program Studi Magister Psikologi menjadi terpisah antara Program Studi Psikologi Profesi Jenjang Magister dan Program Studi Psikologi Jenjang Magister Sains sehingga masing-masing program juga harus melalui proses akreditasi yang tersendiri pula.

4.2. VISI, MISI, TUJUAN PENDIDIKAN, KOMPETENSI DAN KEWENANGAN

Untuk mengupayakan keselarasan program dan konsistensi penyelenggaraan program studi magister psikologi sains, maka dilakukan orientasi ulang terhadap visi, misi, dan strategi penyelenggaraan program magister psikologi. Visi dan misi Universitas Kristen Maranatha menjadi arahan dan dasar untuk orientasi serta keunikan dari program pendidikan yang diselenggarakan; demikian pula selanjutnya dengan strategi untuk mencapai visi dan misi tersebut. Dengan demikian pencapaian tujuan pendidikan, pengembangan program studi, dan penjaminan mutu pendidikan dapat dilakukan.

Visi Magister Psikologi Jenjang Magister

Menjadi Program Studi Psikologi Jenjang Magister yang unggul dalam menghasilkan ilmuwan psikologi yang memiliki karakter berintegritas, peduli sesama dan kompetensi prima, untuk meningkatkan kualitas hidup manusia seutuhnya sesuai dengan kode etik psikologi berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus.

Misi Magister Psikologi Jenjang Magister

- Menyelenggarakan pendidikan Program Studi jenjang Magister untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter berintegritas, peduli sesama dan kompetensi prima untuk melakukan kajian, penelitian dan terapan ilmu psikologi dalam bidang psikologi keluarga, untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara utuh dan kontekstual sesuai dengan batasan kompetensi dan kewenangannya
- Menghasilkan publikasi ilmiah yang memenuhi standar nasional dan internasional berupa kajian dan hasil penelitian dalam bidang psikologi keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara utuh dan kontekstual
- Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang merupakan aplikasi dari kajian dan penelitian ilmu psikologi untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara utuh dan kontekstual sesuai batasan kompetensi dan kewenangannya
- Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka menyelenggarakan pendidikan psikologi jenjang magister yang unggul

Tujuan Pendidikan

Tujuan Umum

Program Studi Magister Psikologi Universitas Kristen Maranatha bertujuan untuk menyelenggarakan pendidikan magister dalam bidang Psikologi yang dapat menghasilkan ilmuwan Psikologi yang memiliki keunggulan di bidang keluarga, perkawinan dan pengasuhan. Diharapkan lulusan dapat memiliki kepedulian dan pemahaman pada masyarakat di sekitarnya, serta mengembangkan kehidupan personal dan profesional yang berintegritas sesuai dengan nilai-nilai hidup Kristiani dan kode etik psikologi.

Tujuan Khusus :

Program Studi Magister Psikologi Universitas Kristen Maranatha secara khusus bertujuan untuk menghasilkan:

- Ilmuwan psikologi yang handal di bidang Psikologi Keluarga, sehingga hasilnya dapat diaplikasikan ke dalam fenomena maupun issue-issue keluarga yang ada di masyarakat.
- Ilmuwan Psikologi yang dapat mengupayakan usaha preventif dan promotif terhadap permasalahan yang terjadi dalam Keluarga yang berkaitan dengan permasalahan non klinis
- Ilmuwan Psikologi yang dapat memberikan jasa konsultasi non-klinis di bidang Psikologi Keluarga sesuai dengan Kode Etik Psikologi.

Kompetensi

Sesuai dengan pedoman kode etik psikologi Indonesia yang mengatur adanya batasan kompetensi bagi ilmuwan psikologi, maka lulusan Program Studi Psikologi Jenjang Magister Maranatha diharapkan memiliki kompetensi yang mencakup:

- Mampu menggunakan disiplin ilmu psikologi keluarga melalui pendekatan inter atau multidisplin untuk menyelesaikan permasalahan keluarga berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia
- Mampu berkontribusi dalam merencanakan peta riset (*road map*) dalam bidang psikologi keluarga
- Mampu mengelola riset yang hasilnya berpotensi untuk diaplikasikan dalam menyelesaikan permasalahan manusia dengan menggunakan disiplin ilmu psikologi

keluarga melalui pendekatan inter dan multidisiplin dan layak dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional

- Mampu memberikan rekomendasi pada pihak lain dalam bidang keluarga
- Mampu memberikan konseling keluarga yang bersifat non klinis
- Mampu menerapkan Kode Etik dan nilai ICE

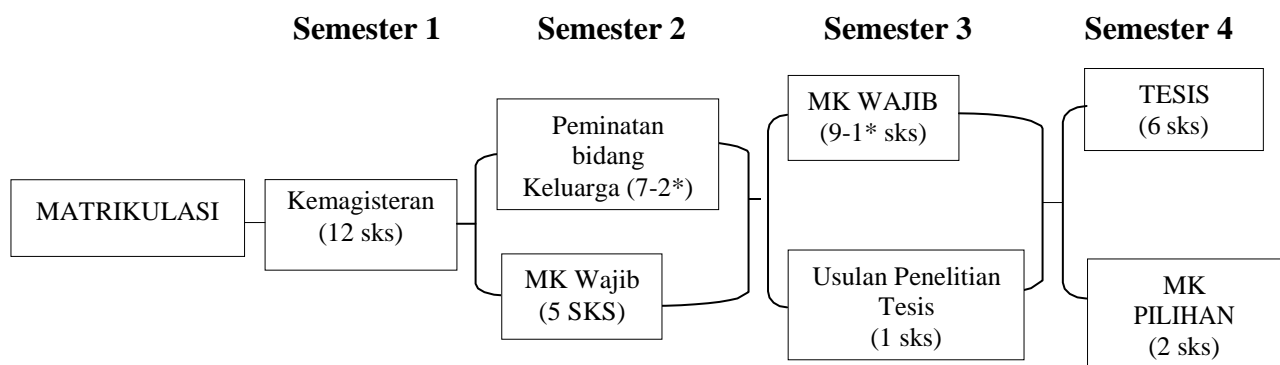
Kewenangan

Lulusan Program Studi Magister Psikologi Sains memiliki kewenangan sebagai ilmuwan psikologi yang dapat melakukan kajian-kajian ilmiah, pendidikan dan pelatihan, serta pemberian jasa konsultasi dan konseling di bidang keluarga yang sifatnya non klinis, sesuai dengan Kode Etik Psikologi yang berlaku.

4.3. KURIKULUM PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JENJANG MAGISTER

Program Studi Magister Psikologi Sains memberlakukan kurikulum KKNi mulai tahun ajaran 2018/2018 dengan jumlah SKS 44 SKS termasuk 2 Mata Kuliah Pilihan.

4.4. ALUR PEMBELAJARAN



4.5. MATA KULIAH

Program Matrikulasi

Program matrikulasi adalah program pendahuluan yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Program Studi Psikologi jenjang Magister yang dimaksudkan untuk menolong mahasiswa baru terutama yang berasal dari bidang keilmuan selain Psikologi untuk mempersiapkan diri sebelum mulai mengikuti perkuliahan dengan tujuan untuk

pengenalan, penyesuaian dan pemberian pengetahuan tentang ilmu Psikologi. Kuliah matrikulasi dilakukan selama 1 bulan yang pelaksanaannya diatur dalam ketentuan tersendiri. Adapun isi mata kuliah dari program matrikulasi adalah :

- Psikologi Umum
- Psikologi Perkembangan
- Psikologi Kepribadian
- Metodologi Penelitian dalam Psikologi
- Statistik
- Observasi dan Wawancara

Mata Kuliah Kemagisteran dan Keilmuan Psikologi

Program Studi Psikologi jenjang Magister saat ini memfokuskan diri pada bidang peminatan keluarga, perkawinan dan pengasuhan (parenting). Kurikulum KKNI dijabarkan seperti di bawah ini:

SEMESTER 1 (12 SKS)

Kode MK	Semester 1	SKS	Praktikum
MS-111	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	
MS113	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	
MS115	Statistik	2	
MS117	Filsafat	2	
MS119	Penyusunan Alat Ukur	2	
MS121	Psikologi Keluarga 1	2	
		12	

SEMESTER 2 (12-1*SKS)

Kode MK	Semester 2	SKS	Praktikum
MS 112	Psikologi Positif	3	
MS114	Psikologi Keluarga 2	3	
MS116	Konseling Dasar	2	1*
MS118	Observasi Wawancara	2	1*
MS122	Kode Etik Psikologi	2	
		12-2*	

SEMESTER 3 (10-1*SKS)

Kode MK	Semester 3	SKS	Praktikum
MS211	Konseling Pernikahan dan Keluarga	2	1*
MS213	Assessment Psi Keluarga	2	
MS215	Psikologi Holistik - Integratif dalam Keluarga	2	
MS217	Psikoedukasi Keluarga	3	
MS219	UP	1	
		10-1*	

SEMESTER 4 (7 SKS)

Kode MK	Semester 4	SKS	Praktikum
MS212	Tesis	5	
		7	

MATA KULIAH PILIHAN

Kode MK	MK Pilihan	SKS	Praktikum
MS214	Pilihan 1: Kapitaselektas Assesemen Psikologi Keluarga	2	
MS216	Pilihan 2: Kapitaselektas Pernikahan dan Keluarga	2	
MS218	Pilihan 3: Seksualitas Keluarga	2	

4.6. DESKRIPSI MATA KULIAH**Metodologi Penelitian Kuantitatif.**

Mata kuliah ini mempelajari pengetahuan dan metodologi Psikologi melalui riset sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji sehingga diharapkan mahasiswa mampu menggunakan disiplin ilmu psikologi keluarga melalui pendekatan inter atau multidisiplin untuk menyelesaikan permasalahan keluarga berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia. Hal lain yang menjadi tujuan MK ini adalah mahasiswa mampu berkontribusi dalam merencanakan peta riset (road map) dalam bidang psikologi keluarga.

Metodologi Penelitian Kualitatif

Mata Kuliah ini mempelajari hal-hal yang penting dalam melakukan penelitian ilmiah dengan pendekatan kualitatif, karakteristik penelitian kualitatif, strategi pengumpulan data penelitian kualitatif, prosedur pengolahan dan analisis data penelitian kualitatif, *coding* dan *content analysis*.

Statistika

Mata Kuliah ini mempelajari mengenai hal-hal yang penting dalam melakukan penelitian ilmiah dengan pendekatan kuantitatif. Hal-hal yang dipelajari mencakup pengertian penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis dan kegunaannya untuk analisis data, statistika non parametric dan kegunaannya untuk analisis data, teknik regresi dan korelasi serta kegunaannya untuk analisis data. Termasuk juga pengujian SPSS untuk gejala pusat dan penyimpangan, uji beda antara 2 kelompok sample dan penggunaan SPSS-nya, uji beda antara k sample dan penggunaan SPSS-nya.

Filsafat Ilmu

Mata kuliah ini mengembangkan pemikiran kritis dan komprehensif serta memperkaya wawasan tentang hakikat manusia sebagai makhluk yang dapat dan harus terdidik. Pentingnya kajian pemikiran filsafat tentang manusia, berbagai mazhab filsafat yang membahas manusia, implikasi hasil pemikiran filosofis dalam memandang manusia dari dimensi biologis, Psikologi, social kultural dan spiritual, landasan pemikiran manusia terhadap praktek profesi Psikologi.

Penyusunan Alat Psikologi

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan tentang macam-macam skala dan macam-macam skala sikap dalam pengukuran psikologi (nominal, ordinal, interval dan rasio), cara perhitungan validitas dan reliabilitas, menyusun alat ukur dari tiap macam skala dalam pengukuran psikologi yang disesuaikan dengan variabel penelitian, memahami macam-macam skala sikap dalam pengukuran psikologi.

Psikologi Keluarga 1

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep psikologi keluarga, karakteristik keluarga sebagai sistem dan fungsionalitas keluarga, dan analisis terhadap fenomena dan masalah keluarga yang terjadi di masyarakat.

Psikologi Positif

Mata Kuliah ini menjelaskan mengenai prinsip-prinsip Psikologi Positif (happiness dan well being) dan membantu mahasiswa untuk mengenali virtue dan strength dalam kehidupan mereka serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kaitannya dengan relasi di keluarga, maupun dalam pekerjaan

Psikologi Keluarga 2

Mata Kuliah ini membekali mahasiswa untuk memahami konsep-konsep dasar parenting. Secara khusus, pemahaman parenting yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak, meliputi perkembangan fisik, intelektual, emosi, dan self; pemahaman parenting dalam konteks kerja yang disertai kesempatan untuk mengeksplorasi jurnal dengan topik *parenting*.

Konseling Dasar

Mata kuliah Konseling Dasar adalah mata kuliah yang membekali mahasiswa Magister Sains Psikologi untuk mampu memahami dan mengimplekmentasikan prinsip-prinsip konseling, melakukan evaluasi dan penyusunan laporan dalam konteks helping relationship sebagai usaha membantu permasalahan penyesuaian diri individu atau kelompok di masyarakat dalam kewenangannya sebagai ilmuwan psikologi.

Observasi dan Wawancara

Mata kuliah ini membahas tentang observasi dan wawancara. Bahan kajian yang diberikan meliputi teori dan teknik observasi-wawancara. Aplikasi teori pada psikologi keluarga, membuat rancangan observasi dan wawancara, *role-play* observasi dan wawancara dan pelaksanaan observasi dan wawancara dalam program konseling keluarga dengan supervisi.

Kode Etik Psikologi

Mata kuliah yang mengajarkan pemahaman tentang etika dan pemahaman mengenai identifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan etika dalam praktek kerja sebagai ilmuwan psikologi.

Konseling Pernikahan dan Keluarga

Mata kuliah ini memelajari khusus mengenai konseling keluarga. Bahan kajian yang diberikan meliputi teori dan teknik observasi-wawancara, dasar-dasar konseling keluarga berupa relasi dalam menolong, aplikasi teori pada koseling keluarga, cara merancang program konseling keluarga, role-play konseling keluarga, dan pelaksanaan program konseling keluarga dengan supervisi

Assessment Psi Keluarga

Mata Kuliah ini mempelajari cara menyusun genogram dalam area psikologi keluarga, menyusun instrumen pengukuran dalam area psikologi keluarga dan menerapkan Kode Etik Psikologi Indonesia di dalam bidang penelitian, pengajaran dan pengabdian masyarakat sesuai batasan kewenangan ilmuwan psikologi.

Psikologi Holistik - Integratif dalam Keluarga

Mata kuliah ini mempelajari suatu pendekatan dalam mempelajari manusia secara utuh (*holistic*), seimbang (*balance*), dan sesuai dengan konteks hidup (*contextual*) untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh sehingga mampu menggambarkan dan menjelaskan perilaku dan kepribadian manusia secara objektif.

Psikoedukasi Keluarga

Pembelajaran dalam mata kuliah ini merupakan salah satu bentuk intervensi untuk keluarga dengan materi pendidikan pribadi dan sosial dengan pemberian layanan pencegahan dan pengembangan di masyarakat dalam beragam setting kehidupan.

Usulan Penelitian

Mata kuliah ini menerapkan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk kebutuhan penelitian psikologi keluarga pada mahasiswa magister psikologi sains serta mempelajari teknik-teknik penulisan ilmiah sesuai dengan standar yang ditetapkan baik nasional maupun internasional.

Perkembangan Seksualitas dalam Keluarga

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang diperlukan mahasiswa dalam mempelajari perkembangan seksualitas pada masa anak dan remaja berdasarkan pendekatan komprehensif (*biopsychosociospiritual approach*) sehingga dapat melakukan kajian-kajian yang bersifat ilmiah, dan menggunakannya sebagai bahan psikoedukasi yang diperlukan baik kepada anak, remaja dan orangtua.

Kapitaselektta Assessment dalam Psikologi Keluarga

Bahan kajian yang diberikan dalam mata kuliah ini meliputi teori dan teknik observasi-wawancara, dasar-dasar konseling keluarga berupa relasi dalam menolong. Mata kuliah ini mengaplikasikan teori pada konseling keluarga, cara merancang program konseling

keluarga, *role-play* konseling keluarga, dan pelaksanaan program konseling keluarga dengan supervisi.

Kapitaselekta Pernikahan dan Keluarga

Mata Kuliah ini merupakan salah satu dari Mata Kuliah Pilihan yang bertujuan untuk memperkaya wawasan mahasiswa dalam hal yang berkaitan dengan parenting dalam keluarga yang memiliki ABK serta pengaruhnya dalam pernikahan.

4.7. DAFTAR DOSEN

No.	Nama Dosen Tetap	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT
1	Robert O. Rajagukguk, Ph.D	S1 UNPAD S2 Wheaton College S3 De La Sale
2	Dr. Jacqueline M. Tj., M.Si.	S1 UNPAD S2 UNPAD S3 UNPAD
3	Dr. Jane Savitri, M.Si., Psikolog	S1 UKM S2 UI S3 UNPAD
4	Destalya, M.Pd.	S1 UPI S2 UPI S3 UNPAD (sedang studi)
5	Missiliana R, M.Si., Psikolog	S1 UNPAD S2 UI S3 UI (sedang studi)
6	Dr Ria Wardhani, M.Si., Psikolog	S1 UNPAD S2 UNPAD S3 UNPAD
7	Dr. Rosida Tiurma, S.Si., M.Hum.	S1 UNPAD S2 UNPAD S3 UNPAD

4.8. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Penyelenggaraan pendidikan di Program Magister Psikologi Universitas Kristen Maranatha dimulai dari penerimaan mahasiswa baru sampai mencetak lulusan jenjang magister sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Berikut adalah penjelasan secara rinci :

Penerimaan Mahasiswa Baru

Persyaratan Penerimaan

- Mahasiswa yang akan mendaftarkan diri di Program Magister Psikologi Sains harus :
- Memiliki ijazah Sarjana dari berbagai jurusan (*multientry*)
- IPK minimal 2.75
- Lulus semua tahapan Ujian Saringan Masuk Program Magister Psikologi Sains
- Toefl minimal 550
- Berbadan sehat yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter
- Menyerahkan surat rekomendasi dari dosen pembimbing dan dosen wali dari universitas asal.
- Menyerahkan surat berkelakuan baik yang dinyatakan dengan keterangan dari kepolisian.
- Menyerahkan Surat Ijin Khusus dari Depdiknas dan Visa Belajar bagi Warga Negara Asing.

Prosedur Pendaftaran

- Membeli formulir pendaftaran yang tersedia di Bagian Humas UK.Maranatha di Gedung Administrasi Pusat, lantai 1.
- Menyerahkan formulir yang telah diisi lengkap kepada Sekretariat Progam Magister Psikologi UK. Maranatha yang terletak di Gedung Graha Widya Maranatha, lantai 10, Universitas Kristen Maranatha. Jl. Prof.drg.Suria Sumantri, MPH. No.65, Bandung.
- Mengikuti Ujian Saringan Masuk yang diselenggarakan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Program Magister Psikologi UK. Maranatha.
- Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa berkewajiban memenuhi persyaratan administrasi dan keuangan sebelum mengikuti kuliah matrikulasi.

Kalender Akademik

Kalender akademik Program Magister Psikologi Maranatha akan mengikuti kalender akademik Universitas Kristen Maranatha yang dimulai pada bulan Agustus, yaitu Semester Ganjil.

Pendaftaran calon mahasiswa	: Januari s/d April
Ujian Saringan Masuk	: Awal Januari - Awal Juni
Matrikulasi	: Awal Juli s/d Akhir Juli
Kuliah Semester Ganjil	: Agustus s/d Desember
Ujian Tengah Semester	: Minggu ke 2 & 3 Oktober
Ujian Akhir Semester	: Minggu ke 3 Desember
Kuliah Semester Genap	: Januari s/d Mei
Ujian Tengah Semester	: Minggu 2 & 3 Maret
Ujian Akhir Semester	: Minggu ke 3 Mei

Bobot Kredit Mata Kuliah

Mata kuliah di Program Magister Psikologi Sains memiliki mata kuliah teori dan praktikum. Bobot 1 SKS teori setara dengan 1 jam per minggu dan 1 SKS praktikum setara dengan 3 jam per minggu.

Contoh:

Statistika 2 (2-0) SKS berarti bahwa Statistika merupakan mata kuliah teori dengan bobot 2 SKS. Maka waktu yang digunakan untuk Statistika adalah $2 \times 1 \text{ jam} = 2 \text{ jam}$ per minggu.

Konseling Dasar (2-1) SKS yang berarti bahwa Konseling Dasar merupakan mata kuliah teori dengan bobot 2 SKS dan praktikum 1 SKS. Waktu yang digunakan untuk mata kuliah ini adalah $(2 \times 1 \text{ jam}) + (1 \times 3 \text{ jam}) = 5 \text{ jam}$ per minggu.

Beban Studi dan Lama Pendidikan

- Beban studi adalah 44 SKS; lama studi berkisar antara 4-6 semester. Artinya, mahasiswa dapat menyelesaikan studi minimal setelah menempuh pendidikan selama 4 semester dan paling lama 6 semester.
- Kegiatan kuliah berlangsung setiap hari (Senin s/d Jumat) dimulai dari pukul 14.00 - 17.00/ 18.00

- Diberikan Program Sharing Topik Psikologi (4x dalam satu semester) untuk membantu mahasiswa multientry dalam memahami konsep psikologi
- Semester Antara diselenggarakan untuk Mata Kuliah Pilihan, tentatif, sesuai dengan jumlah pengontrak MK Pilihan.

Gelar Akademik

Mengacu pada penataan nomenklatur Program Studi Psikologi Jenjang Magister yang dikeluarkan oleh Dirjen-Dikti serta pedoman pemberian gelar yang berlaku, maka lulusan Program Magister Psikologi Maranatha berhak menggunakan gelar akademik **M.Si.**

4.9. BIAYA PENDIDIKAN

Biaya Pendidikan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor dan besarnya dapat berubah. Besarnya biaya pendidikan untuk perkuliahan sejak tahun ajaran 2018/2018 ditentukan berdasarkan jumlah SKS yang diikuti mahasiswa setiap semesternya. Berikut adalah rincian komponen biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa:

Komponen biaya semester I :

- Sumbangan pembangunan
- Kuliah Matrikulasi
- Biaya administrasi
- Biaya pengembangan
- Perkuliahan (sesuai dengan paket jumlah SKS MK yang diikuti di semester 1)

Komponen biaya semester II dan III :

- Administrasi
- Pengembangan
- Perkuliahan (sesuai jumlah SKS MK yang diikuti di semester II atau III)
- Mengulang mata kuliah (sesuai jumlah SKS MK yang diulang, jika ada)

Komponen biaya semester IV :

- Administrasi
- Pengembangan
- Perkuliahan (sesuai jumlah SKS MK yang diikuti di semester IV)

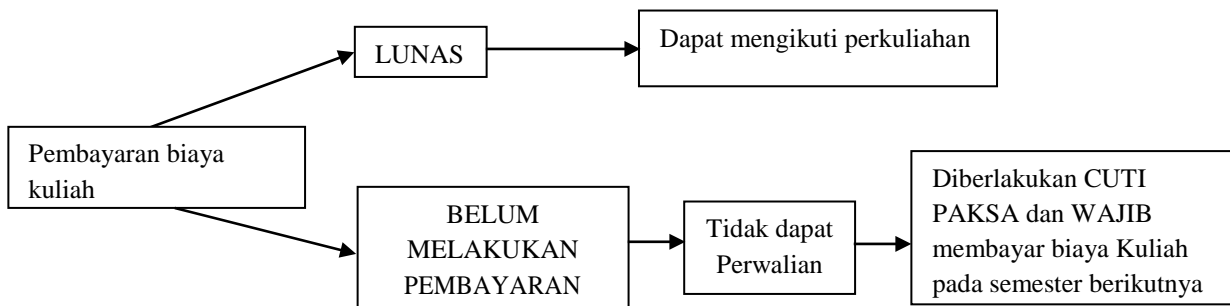
- Mengulang mata kuliah (sesuai jumlah SKS MK yang diulang, jika ada)

Komponen biaya semester V sampai dengan semester VI :

- Administrasi
- Pengembangan
- Perkuliahan (sesuai jumlah SKS MK yang diikuti di semester V - VI, jika ada)
- Mengulang mata kuliah (sesuai jumlah SKS MK yang diulang, jika ada)

Sistem Pembayaran

Mahasiswa diwajibkan membayar biaya perkuliahan sesuai dengan ketentuan di setiap semesternya. Apabila dalam kurun waktu yang ditetapkan mahasiswa belum melunasi pembayaran uang kuliah, maka mahasiswa tidak dapat mengikuti perwalian di semester selanjutnya. Jika mahasiswa tidak mengikuti perwalian, maka akan diberlakukan cuti paksa dan berkewajiban membayar biaya kuliah (*full*) di semester berikutnya. Alur pembayaran biaya kuliah ini dapat digambarkan dalam skema di bawah ini:



Kebijakan Cicilan Pembayaran

- Mahasiswa dapat melakukan pembayaran melalui proses cicilan dengan terlebih dahulu melaporkan pada dosen wali dan Kepala Program Studi.
- Pembayaran biaya perkuliahan dapat dicicil sebanyak 3 kali pembayaran sesuai tagihan yang diberikan dengan mengikuti sistem pembayaran yang berlaku.
- Untuk Semester Ganjil, pembayaran dapat dilakukan pada tanggal 5-10 di bulan September, Oktober dan November.
- Untuk Semester Genap, pembayaran dapat dilakukan pada tanggal 5-10 di bulan Maret, April dan Mei.

4.10. TATA TERTIB DAN SISTEM PENILAIAN

Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Selama menjalani perkuliahan, mahasiswa memiliki hak untuk:

- Mendapatkan pelayanan akademik dan administrasi yang sebaik-baiknya.
- Memberikan umpan balik atas proses pembelajaran
- Meminta kejelasan tentang evaluasi belajar
- Mengajukan Cuti Akademik. Mahasiswa diperkenankan untuk mengambil cuti akademik satu semester selama masa studinya. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik melebihi hak cuti yang seharusnya, maka masa cuti tersebut diperhitungkan ke dalam masa studinya. Cuti akademik tidak dapat diambil pada semester 1 dan semester terakhir (bagi mereka yang belum selesai pada semester 7). Cuti akademik diajukan pada Ketua Program Studi Magister.

Selain hak, mahasiswa juga berkewajiban untuk:

- Mematuhi semua tata tertib akademik dan administrasi yang berlaku di Program Magister Psikologi Maranatha.
- Melaksanakan Kode Etik Psikologi
- Melaporkan segala bentuk pelanggaran kode etik pendidikan psikologi
- Menjaga nama baik institusi Universitas Kristen Maranatha

Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar Selama Matrikulasi

Kegiatan Belajar mengajar telah dimulai pada saat Program Matrikulasi dilaksanakan dan Kegiatan Perkuliahan. Kegiatan belajar mengajar pada program matrikulasi sesuai dengan Mata Kuliah di Program Matrikulasi dengan aturan sebagai berikut:

- Mahasiswa wajib hadir 100% pada kegiatan belajar mengajar pada program matrikulasi.
- Ijin dapat diberlakukan jika ada surat keterangan opname, berita dukacita maupun sukacita keluarga inti (misal, pernikahan saudara kandung). Ijin dapat diperoleh setelah mendapatkan ijin dari Kaprodi.

Kegiatan Belajar Mengajar Selama Perkuliahan

Kegiatan belajar mengajar (perkuliahan) pada tiap semester adalah sebagai berikut :

- Kegiatan perkuliahan berlangsung 4 bulan (antara 14 – 16 minggu/pertemuan), termasuk UTS dan UAS
- Kegiatan Perkuliahan di Semester Antara berlangsung selama 14-16 pertemuan
- Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan yang telah dikontrak pada semester yang bersangkutan.
- Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan minimal 75% untuk mata kuliah teori, dan wajib menyertakan ijin tertulis dari pihak ketiga (kantor, universitas, dll) atau berdasarkan dispensasi dari Kaprodi Magister Psikologi. Hal-hal yang dapat memperoleh dispensasi dari Kaprodi adalah peristiwa kematian, pernikahan, sakit (opname), serta peristiwa sukacita keluarga inti (misal, kelahiran, pernikahan saudara kandung) dan hal-hal khusus lain sesuai pertimbangan Kaprodi Magister.
- Mahasiswa wajib hadir 100% untuk mata kuliah Praktikum. Pelanggaran terhadap hal ini akan diatur dan ditetapkan secara khusus.
- Waktu kegiatan belajar-mengajar adalah pukul 14.00/ 17.00 atau 18.00 atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada mata kuliah tertentu

Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar yang obyektif untuk masing-masing mata kuliah diperoleh dari aktivitas :

- Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)
- Kuis / Tugas / Aktivitas dalam kelas (seperti presentasi, diskusi dan sebagainya)
- Proyek
- Ujian dilaksanakan secara terjadwal dan dapat dilakukan dalam bentuk lisan maupun tertulis atau tertulis dan lisan .

Nilai Akhir

- Nilai akhir merupakan jumlah skor setiap komponen dalam evaluasi belajar yang dilaksanakan setiap mata kuliah yang telah dibobotkan. Nilai akhir berupa huruf mutu dengan kisaran nilai :
 - A = 3.75 - 4.00
 - B+ = 3.45 - 3.74

- B = 3.00 - 3.44
- C+ = 2.50 - 2.99
- C = 2.00 - 2.49
- D = 1.00 - 1.99
- E = 0.00 - 0.99

Karya Ilmiah Akhir

Puncak dari aktivitas pendidikan diakhiri dengan penulisan karya ilmiah berupa tesis dengan bobot 6 SKS untuk Program Studi Psikologi Magister Sains. Pelaksanaan tesis dilakukan seperti mata kuliah lainnya yaitu dalam bentuk tatap muka terjadwal dan terstruktur, terstruktur tak terjadwal dan mandiri. Tatap muka diselenggarakan dalam bentuk pertemuan terjadwal di kelas dan seminar. Sebelum ujian Sidang Tesis dilaksanakan, mahasiswa harus menjalani seminar Usulan Penelitian. Usulan Penelitian merupakan suatu kerangka tesis yang sudah teruji secara teori tetapi belum dilakukan uji secara empiris.

Penulisan Usulan Penelitian dilakukan dibawah supervisi 1 orang dosen pengampu mata kuliah Usulan Penelitian dan 2 orang pembimbing yang memenuhi persyaratan akademik dan keahliannya serta salah satu atau kedua-duanya memiliki spesialisasi keahlian sesuai substansi penelitian. Setelah draft Usulan Penelitian dianggap layak untuk diujikan, maka akan diselenggarakan Seminar Usulan Penelitian. Seminar Usulan Penelitian dilaksanakan dengan dihadiri 5 orang pembahas yang terdiri dari 2 orang pembimbing serta 3 orang pembahas (dosen) yang bukan pembimbing. Hasil Seminar Usulan Penelitian yang belum mencapai nilai minimal 3.00 wajib diulang paling banyak 1 kali dengan batas waktu pengulangan 3 bulan sejak seminar pertama.

Tesis

Bimbingan Tesis

Bimbingan dilakukan secara terjadwal, sesuai dengan perjanjian dengan dosen pembimbing. Mahasiswa wajib memegang kartu bimbingan untuk mendapatkan tanda tangan setiap menjalani bimbingan, sebagai bukti telah melalui proses bimbingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bimbingan Tesis Terkendali

Bimbingan yang dilakukan secara terjadwal mulai dari usulan penelitian hingga penyusunan tesis yang di supervisi oleh 1 atau 2 orang dosen pembimbing tesis terkendali. Tugas supervisi adalah memantau kemajuan tesis mahasiswa yang melakukan penyusunan tesis di kampus minimal 3 jam bersama dengan teman-teman seangkatannya. Kehadiran setiap semester seperti perkuliahan minimal 16 kali pertemuan per semester untuk UP dan Tesis. Supervisi akan membantu mengarahkan mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian dan tesis dengan tidak melebihi wewenang dari pembimbing tesis, berkaitan dengan isi UP atau tesis.

Pertanggungjawaban Sidang Tesis

Sidang dilakukan secara terbuka dihadapan minimal 6 orang penguji dan diantaranya adalah 2 orang pembimbing tesis yang juga bertindak sebagai penguji. Pertanggungjawaban tesis dilakukan setelah mendapatkan kesepakatan layak sidang pertanggungjawab oleh keseluruhan penguji tesis.

Nilai Tesis

Nilai tesis merupakan hasil akhir dari penggabungan nilai seminar Usulan Penelitian, Bimbingan Tesis Terkendali dan Sidang Ujian Tesis yang telah diberi bobot. Nilai akhir tesis dimunculkan dengan huruf mutu (lihat Lampiran).

Evaluasi Akhir Hasil Belajar

Mahasiswa dinyatakan berhasil menyelesaikan studi pada Program Magister Psikologi apabila telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Lulus semua mata kuliah dengan IPK sekurang-kurangnya 3.00
- Tidak terdapat nilai D maupun E.

Predikat kelulusan

Predikat kelulusan ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dimana :

- IPK 3.75 – 4.00, dinyatakan Lulus dengan predikat Dengan Pujian
- IPK 3.50 – 3.74, dinyatakan Lulus dengan predikat Sangat Memuaskan
- IPK 3.00 – 3.49, dinyatakan Lulus dengan predikat Memuaskan

4.11. SARANA DAN PRASARANA

- Enam ruang kuliah bersama, 1 ruang sidang/tutorial/diskusi, 7 ruang praktikum observasi dan wawancara, 7 Ruang praktikum tes psikologi individual, 1 Ruang praktikum tes psikologi kelompok, 1 Ruang praktikum konseling/terapi individual, 1 Ruang praktikum konseling/terapi keluarga, playroom (yang tergabung dengan Fakultas Psikologi), 1 Ruang lab. komputer, 1 Ruang perpustakaan S2, 1 Ruang perpustakaan terpusat, 2 toilet, 1 dapur, dan 1 Laboratorium Keluarga
- Satu ruang dosen di GWM Lt 10
- Khusus sarana, koleksi jurnal ilmiah dan buku teks sebagian besar ada di perpustakaan umum yang berada di lantai 6, dan sebagian kecil ada di perpustakaan Magister (GWM Lt 10).
- Akses internet menggunakan 1 jaringan yaitu Maranatha wifi. Fasilitas internet yang dimiliki prodi berkekuatan 28 MB/sec. Jaringan internet ini berpusat di NOC (Network Operation Centre) yang dikendalikan dari Gedung Administrasi Pusat (GAP) lantai 4.
- Fasilitas komputer dan *in-focus* dipasang pada tiap ruangan kuliah.
- Untuk ruang tata usaha, ruang kaprodi dan sekprodi terdapat komputer, *printer* dan *scanner*.
- Fasilitas kesehatan difasilitasi dengan adanya poliklinik dan Rumah sakit Gigi dan Mulut (RSGM).
- Sarana ibadah, kantor pos, tempat parkir dan *food court*, yang cukup memenuhi berbagai kebutuhan mahasiswa, di luar kebutuhan akademik.

4.12. KETENTUAN LAIN DAN SANKSI

Kekhasan pendidikan pada Program Studi Magister Psikologi Sains adalah dalam hal Peminatan di bidang keluarga, pernikahan dan pengasuhan anak (parenting). Untuk itu, terdapat beberapa mata kuliah praktikum agar dapat menunjang kompetensi lulusannya kelak. Saat melakukan pengambilan data, mahasiswa dituntut untuk menjaga penampilan yang rapi dan sopan.

Tata tertib Mata Kuliah Praktikum

- Mengenakan pakaian rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat pengambilan data (memakai pakaian formal yang rapi dan sopan serta menggunakan

sepatu).

- Berpenampilan ‘dewasa’ (mahasiswa pria tidak mengenakan anting-anting dan berambut gondrong)
- Memperlakukan Subjek Penelitian sesuai dengan Kode Etik Psikologi yang berlaku
- Menerapkan Kode Etik Psikologi, termasuk menjaga kerahasiaan hasil pengambilan data praktikum. Jika terdapat pelanggaran, akan dikenakan sanksi.

Sanksi Akademik

Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik dan/atau pemutusan studi. Sanksi Akademik dapat diberlakukan dalam hal:

- Pelanggaran Kode Etik Psikologi dan Kode etik Mahasiswa (lihat Lampiran)

Peringatan Akademik

Peringatan akademik berbentuk surat dari Ketua Program Magister Profesi Psikologi yang ditujukan kepada orang tua/Wali atau lembaga penyangg dana untuk memberitahukan bahwa mahasiswa memperoleh nilai dibawah yang ditentukan. Hal ini dilakukan untuk memperingati mahasiswa agar tidak mengalami pemutusan studi. Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa yang pada setiap akhir semester mengalami kondisi :

- Indeks Prestasi (IP) di bawah 3.00
- Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 3.00
- Peringatan Akademik karena kelalaian administratif
- Peringatan akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melalaikan kewajiban administratif (tidak melakukan pendaftaran ulang) untuk 1 semester.

Sanksi Pemutusan Studi

- Pemutusan studi dapat karena kelalaian Administratif.
- Pemutusan studi diberlakukan pada mahasiswa yang menghentikan studi 2 Semester berturut-turut atau dalam waktu berlainan tanpa ijin rektor.
- Pemutusan studi karena kelalaian mengikuti kegiatan Belajar-Mengajar.
- Pemutusan studi ini dikenakan kepada mahasiswa yang telah mendaftar atau mendaftar kembali secara administratif, tetapi:
 - Tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar pada semester yang berjalan tanpa

- alasan yang dapat dibenarkan, baik mengisi maupun tidak mengisi FRS.
- Tidak mengisi FRS (tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar) 2 semester berturut-turut atau secara terpisah, tanpa alasan yang dapat dibenarkan.
 - Mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu 1 bulan (sistem paket : harus mengambil paket semester tersebut) selama 2 semester berturut-turut tanpa alasan yang dapat dibenarkan.

Sanksi Lain

Mahasiswa yang telah mendaftarkan atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi (tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar) tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dikenakan sanksi berikut :

- Diberi peringatan keras secara tertulis dari Ketua Program Magister Psikologi agar tidak mengulangi lagi.
- Semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian studi.
- Mahasiswa harus membayar kembali uang kuliah pada mata kuliah/semester yang ditinggalkan sesuai aturan yang berlaku.

Mengundurkan Diri sesudah masa perubahan FRS

Mahasiswa yang mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu 1 bulan (sistem paket) tanpa alasan yang dapat dibenarkan dikenakan sanksi akademik sebagai berikut :

- Mata kuliah yang ditinggalkan dinyatakan tidak lulus (diberi huruf mutu E)
- Huruf mutu E tersebut digunakan dalam penghitungan Indeks prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
- Diberi peringatan keras secara tertulis oleh Pimpinnan agar tidak mengulangi kembali.
- Semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian studi.
- Mahasiswa harus membayar kembali uang kuliah pada mata kuliah yang ditinggal sesuai aturan yang berlaku

Sanksi Pelanggaran Normatif

Apabila mahasiswa melakukan pelanggaran normatif, berdasarkan pertimbangan seluruh pimpinan program, maka akan dikenakan sanksi khusus. Jenis pelanggaran normatif tersebut adalah sebagai berikut :

Pelanggaran Hukum:

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum, baik berupa tindak pidana maupun penyalahgunaan NAPZA dan sejenisnya, menggunakan minuman keras dan sejenisnya, terlibat perjudian, melakukan tindakan perkelahian dan perbuatan destruktif (vandalisme) yang mencemarkan nama baik Universitas, akan dikenakan sanksi skorsing sampai pemutusan studi. Sedangkan penanganan masalah pidananya diserahkan kepada yang berwajib.

Pelanggaran Etika Moral dan Etika Profesi:

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran moral, profesi (memeriksa klien tanpa supervisi, melakukan konsultasi/konseling/intervensi tanpa supervisi, membocorkan rahasia jabatan, dsb) atau sejenisnya akan dikenakan sanksi *skorsing* sampai dengan pemutusan studi.

Pelanggaran Etika Akademik:

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika akademik, seperti ‘mencotek’, menjiplak/plagiat (laporan, tugas, tesis dan sebagainya), membocorkan soal atau sejenisnya, akan dikenakan skorsing sampai dengan pemutusan studi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Program Unggulan Ketepatan Waktu Studi

Program Kerja :

- Pembenahan pembimbing tesis yang sesuai kompetensi
- Indikator : Peningkatan jumlah lulusan yang tepat waktu sebanyak 20% tiap tahunnya, jumlah mahasiswa bimbingan yang merata sesuai kompetensi dosen.
- Waktu : Monitoring setiap semester.

1.1 Pusat Konsultasi Tesis

- Indikator : Berkurangnya jumlah mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penyusunan tesis sebesar 25% tiap tahunnya.
- Waktu : Monitoring setiap semester.

1.2 Penyusunan Tesis Terkendali

- Indikator : Peningkatan jumlah mahasiswa yang melakukan bimbingan secara rutin dengan dosen pembimbingnya sebesar 25 % tiap tahunnya, minimal 1 kali seminggu mengerjakan tugas tesis mandiri di kampus selama 3 jam.
- Waktu : Monitoring setiap semester ke dosen pembimbing selama 4 semester.

Program Bimbingan UP dan Tesis Terkendali

Langkah-langkah Bimbingan Terkendali

1. Mahasiswa yang terdaftar mengontrak Usulan Penelitian (UP) dan Tesis wajib mengikuti program Bimbingan Terkendali dengan membawa buku monitoring bimbingan terkendali (BMBT).
2. Mahasiswa hadir wajib membuat tesis bersama minimal seminggu sekali selama 3 jam di ruang Lab. Pengajaran dan Lab. Asessmen Center.
3. Mahasiswa wajib membawa buku referensi yang dibutuhkan selama membuat Usulan Penelitian (UP) dan Tesis.
4. Mahasiswa melaporkan program kemajuan penyusunan Usulan Penelitian (UP) dan Tesis setiap kali kehadiran.
5. Untuk mahasiswa UP mulai melakukan penyusunan bersama setelah Ujian Tengah Semester (UTS) dan wajib hadir sebanyak 8 kali bimbingan terkendali.
6. Untuk mahasiswa Tesis melakukan penyusunan Tesis bersama sebanyak 16 pertemuan per semester.

Lampiran 2. Penilaian Bimbingan Terkendali:

Penilaian Bimbingan Terkendali merupakan bagian dari bobot penilaian tesis dengan uraian sebagai berikut:

- 1 bagian dari 6 bagian nilai tesis adalah nilai Usulan Penelitian (UP)
- 1 bagian dari 6 bagian nilai tesis adalah nilai Bimbingan Terkendali
- 2 bagian dari 6 bagian nilai tesis adalah nilai Bimbingan Tesis
- 2 bagian dari 6 bagian nilai tesis adalah nilai Ujian Tesis

Kriteria Penilaian Bimbingan Terkendali

Penilaian berdasarkan:

1. **Kehadiran**, banyaknya kehadiran bimbingan Usulan Penelitian (UP) dan atau Tesis dari mahasiswa dengan tetap mengikuti aturan kehadiran dari Fakultas yaitu maksimal 75% dari 24 pertemuan mendapatkan nilai B (3,00) dengan uraian sebagai berikut:
6 ke bawah = 2.00; 6 – 11 = 2.50; 12 – 17 = 2.75; 18 = 3.00; 19 – 23 = 3.50; 24 lebih = 3.75
2. **Sikap (soft skill)**, nilai tambah bimbingan terkendali bagi mahasiswa yang berkaitan dengan ketekunan, kerajinan, kemajuan tiap bimbingan dan kecepatan seminar dan sidang tesis sebesar 0.25 dari Supervisi Bimbingan Terkendali supaya mendapatkan nilai A.

Lampiran 3. Kode Etik Mahasiswa

Surat Keputusan Rektor

Universitas Kristen Maranatha

Nomor: 116/SK/UKM/V/2008

Tentang

KODE ETIK DOSEN DAN MAHASISWA

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

KODE ETIK MAHASISWA

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

MUKADIMAH

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, Universitas Kristen Maranatha berperan serta dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni abad ke-21. Diharapkan agar peran serta ini dapat mengarah ke penemuan kebenaran yang bersifat universal dan objektif.

Berdasarkan sejarah, Universitas Kristen Maranatha didirikan oleh Gereja Kristen Indonesia dan Gereja Kristen Pasundan, dimana gereja berusaha berperan serta di tengah bangsa Indonesia yang sedang membangun ini, terutama dalam pembangunan di bidang pendidikan. Sebagai mahasiswa di lingkungan Universitas Kristen Maranatha diharapkan dapat menghayati nilai-nilai kehidupan kampus dalam membina kepribadian mahasiswa sebagai insan yang memiliki kompetensi, berbudaya, nilai-nilai Kristiani untuk dapat mengabdikan dirinya di dalam kehidupan bermasyarakat dan menjadi pribadi unggul yang dapat berkompetisi dalam kehidupan global yang semakin kompetitif.

Kode Etik Mahasiswa diberlakukan untuk mahasiswa Universitas Kristen Maranatha dalam mengemban tugasnya sebagai pribadi maupun bagian sivitas akademika.

Dalam upaya mengemban Visi dan Misi Universitas Kristen Maranatha dan komitmen dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkesinambungan dan bertanggungjawab terhadap masyarakat dan mahasiswa untuk menjadi bagian dari pembangunan bangsa Indonesia, diperlukan suatu pedoman berupa Kode Etik Mahasiswa seperti yang dirumuskan berikut ini:

BAB I
PENDAHULUAN
PENGERTIAN KODE ETIK

Pasal 1

Kode Etik adalah serangkaian norma-norma etika yang memuat hak dan kewajiban yang bersumber pada nilai-nilai etika yang dijadikan sebagai pedoman berpikir, bersikap, dan bertindak dalam aktivitas-aktivitas yang menuntut tanggungjawab sebagai mahasiswa.

BAB II
HAKEKAT KODE ETIK

Pasal 2

Kode etik pada hakekatnya merupakan penuntun dalam komunitas bermasyarakat untuk tercapainya kehidupan kampus yang rukun, harmonis dan bermartabat. Setiap mahasiswa sebagai warga Universitas Kristen Maranatha, mahasiswa dituntut untuk mentaati, menghayati dan mengamalkan segala norma yang berlaku.

Pasal 3

Dalam pelaksanaan Kode Etik Mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, harus memperhatikan:

1. Bersikap empati sebagaimana layaknya kita memperlakukan orang lain dengan menilik terhadap diri kita sendiri ingin diperlakukan demikian.
2. Bersikap positif dalam memandang orang lain dan tidak berprasangka buruk serta meyakinkan diri kita sendiri bahwa semua orang pada dasarnya adalah baik.
3. Bersikap ramah dan membina rasa kasih diantara sesama.
4. Bersikap pemaaf terhadap semua kesalahan orang lain karena diri kita sendiri tidak luput dari kesalahan.
5. Bersikap sebagaimana layaknya insan yang bertanggungjawab, berdedikasi dan membaktikan ilmu untuk kepentingan lingkungan, masyarakat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

BAB III

KODE ETIK MAHASISWA

Pasal 4

Kode Etik Mahasiswa Terhadap Dosen

Perilaku Mahasiswa yang patut dijunjung dalam melaksanakan Kode Etik terhadap Dosen mencakup:

1. Menunjukkan sikap hormat, berperilaku yang baik dan berbahasa Indonesia yang baik dan benar apabila berpapasan, berinteraksi dan bercakap-cakap dengan Dosen.
2. Bersikap tenang, tertib dan mencurahkan segenap perhatian dalam melaksanakan kegiatan akademik.
3. Bersikap sopan dalam mengajukan pertanyaan atau tanggapan atas materi perkuliahan yang diberikan oleh Dosen.
4. Bersikap disiplin sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan hadir di ruang perkuliahan/praktikum sebelum kegiatan akademik dimulai.
5. Bersikap sebagai warga akademik yang baik dalam mengikuti pembelajaran, dan bila kondisi harus meninggalkan ruangan, memohon ijin terlebih dahulu pada saat Dosen tidak sedang berbicara.
6. Bersikap menghargai dengan mempersilakan Dosen meninggalkan terlebih dahulu ruang perkuliahan diikuti dengan mahasiswa setelah kegiatan akademik berakhir.
7. Melaksanakan tugas-tugas yang diinstruksikan Dosen dengan sebaik-baiknya.

Pasal 5

Kode Etik Mahasiswa Terhadap Sesama Rekan

Perilaku Mahasiswa yang patut dijunjung dalam melaksanakan Kode Etik terhadap sesama rekan mahasiswa mencakup:

1. Membantu sesama rekan mahasiswa yang memerlukan pertolongan sesuai dengan kemampuannya.
2. Menghargai pendapat rekan mahasiswa yang lain dan dapat menerima perbedaan pendapat sebagai masukan untuk meningkatkan kedewasaan dalam berpikir dan berperilaku.
3. Bersikap sopan dan dapat membawakan diri dalam komunitas dan masyarakat.
4. Menjunjung tinggi nilai-nilai bangsa Indonesia dalam bertindak dan berperilaku dengan menjauhi pertikaian/perpecahan, sikap dendam, mengecewakan orang lain dan tindakan-tindakan lainnya yang tidak membangun.

5. Bersikap lapang menerima setiap kritik yang membangun, bersedia mengakui kesalahan.
6. Bersikap simpatik terhadap sikap rekan mahasiswa yang mencapai suatu kinerja yang baik, berprestasi dan ucapkan terima kasih yang tulus kepada rekan mahasiswa yang berbuat baik terhadap kita.

BAB IV

PENUTUP

Pasal 6

Dengan diberlakukannya keputusan ini, segala peraturan yang ada dan terkait dengan Kode Etik Mahasiswa yang tidak bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tetap berlaku selama belum dicabut.

Pasal 7

- (1) Keputusan ini bersifat pedoman dalam mengembangkan kepribadian mahasiswa sebagai insan yang memiliki kompetensi, nilai-nilai kehidupan dan menjadi harapan bangsa di kemudian hari.
- (2) Hal-hal yang belum tercakup dan diatur dalam keputusan ini, akan diatur lebih lanjut dengan keputusan tersendiri.

Pasal 8

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Pasal 9

Bila terjadi kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Pasal 10

Agar setiap mahasiswa di lingkungan Universitas Kristen Maranatha mengetahui dan melaksanakannya.

Ditetapkan di : Bandung

Pada tanggal : 08 Mei 2008

REKTOR,

Prof. Dr. Ir. H.P. Septorotno Siregar, DEA.